

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG  
TENGAH**

**Oleh:**

**RIZKY RIDHO MAULANA**

**NPM 1803061039**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) METRO**

**1444 H/ 2022 M**

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG  
TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.SOS)**

**Oleh:**

**Rizky Ridho Maulana**

**NPM 1803061039**

**Pembimbing : Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) METRO**

**1444 H/ 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

---

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : STRATGEI KOMUNIKASI GURU DALAM MEMBINA  
PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH  
Nama : Rizky Ridho Maulana  
NPM : 1803061034  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Fakultas Ushuluddin, Adab dan  
Dakwah Institut Agama Negeri Metro.

Metro, 13 Desember 2022

Pembimbing

Dr. Aliyandi Lumbu, Sos., M.Kom.I  
NIDN. 0223107602



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-  
Tempat

***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Rizky Ridho Maulana  
Npm : 1803061039  
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM  
MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM  
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

***Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***



Mengetahui  
Ketua Jurusan KPI,  
**Dr. Astuti Patuningsih, S.Ag, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

Metro, 13 Desember 2022  
Pembimbing,



**Dr. Aliyandi Lumbu, Sos., M.Kom.I**  
NIDN. 0223107602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725), Faksimih (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0062/In.28-A/D/PR.00.9/01/2023

Skripsi dengan judul : Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah, disusun oleh : Rizky Ridho Maulana, NPM 1803061039, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa / 27 Desember 2022 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Aliyandi A.Lumbu, S.Sos, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Penguji II : Rahmah Dwi Nopriyana, M.Kom.I

Sekretaris : Fitri Sari, M.Ag

()  
()  
()  
()

Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1969 10082 0000 32006

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

**RIZKY RIDHO MAULANA**

**NPM: 1803061039**

Pembinaan akhlak terhadap siswa tidaklah mudah banyak kendala dalam prosesnya seperti: siswa tidak mau mendengarkan pembicaraan guru, latar belakang dan kecerdasan siswa yang berbeda dan banyak faktor lainnya, sehingga untuk mengkomunikasikan pembinaan akhlak terkendala. Oleh karena itu dibutuhkan perencanaan saluran komunikasi yang tepat, metode serta evaluasi yang tepat sehingga dalam pembinaan akhlak dapat dijalankan dengan efektif. Yang menjadi fokus pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimanakah strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak di MI Nurul Ulum Kotagajah. Untuk sub fokus penelitian ini yaitu: faktor penyebab akhlak menjadi buruk terhadap peserta didik di MI Nurul Ulum Kotagajah lampung tengah.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, lokasi penelitian berada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah. Sumber data yang diperoleh peneliti ada dua jenis yaitu: yang pertama, sumber data primer sumber data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada guru, kepala sekolah dan siswa dan yang kedua sumber data sekunder sumber data pendukung yang diperoleh dari dokumen dan arsip MI Nurul Ulum.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor penyebab akhlak siswa menjadi buruk, yaitu: faktor pergaulan lingkungan, faktor lemahnya pendidikan dan faktor penggunaan gadget. Kemudian strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak sebagai berikut: Yang pertama, Komunikator harus mengenal khalayak/komunikannya. Yang ke dua, menentukan dan menetapkan tujuan awal melakukan komunikasi. Yang ke tiga, menyusun pesan, dalam bentuk pelaksanaan penyampaiannya pesan terdapat beberapa teknik yaitu: *Redundancy* dan *Canalizing*. Yang ke empat menggunakan metode, dalam hal ini komunikator menggunakan beberapa metode seperti, metode ceramah, keteladanan dan pengawasan, dengan teknik strategi komunikasi seperti: Informatif dan edukatif. Yang ke lima menggunakan media dengan teknik kursif dapat mempengaruhi komunikasi dengan jalan memaksa dalam bentuk peraturan sehingga tercapainya tujuan pembinaan.

Kata kunci : *pembinaan akhlak, strategi komunikasi, metode komunikasi*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Ridho Maulana

NPM : 1803061039

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian peneliti kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Desember 2022



Rizky Ridho Maulana

NPM. 1803061039

## MOTTO

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لِّئِنَّا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya:

Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut,  
mudah-mudahan ia ingat atau takut".

(Q.S. Thaha Ayat 44)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah robbil alamin, peneliti ucapkan dan bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan nikmat dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Suwandi dan ibunda Dwi Musaroh yang telah memberikan semangat, motivasi, pengorbanan dan do'a yang tidak pernah berhenti sampai saat ini.
2. Kakak Rina Anggi Saputri dan Adik Fauzia Azahra tersayang, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungannya.
3. Sahabat penulis, Rifky Alfauzi, Andri Kurniawan, Mustar, yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 seperjuangan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penyelesaian skripsi ini diselesaikan dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Akla, M.Pd. Kepada Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag. M.Sos.I dan kepada dosen pembimbing Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta seluruh pihak yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih penulis juga haturkan kepada sahabat seperjuangan KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini ini. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 13 Februari 2022

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizky Ridho Maulana', written in a cursive style.

RIZKY RIDHO MAULANA

NPM. 1803061039

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| Halaman Sampul .....                        | i       |
| Halaman Judul .....                         | ii      |
| Nota Dinas.....                             | iii     |
| Halaman Persetujuan.....                    | iv      |
| Halaman Pengesahan .....                    | v       |
| Abstrak .....                               | vi      |
| Halaman Orisinalitas Penelitian .....       | vii     |
| Halaman Motto .....                         | viii    |
| Halaman Persembahan .....                   | ix      |
| Kata Pengantar .....                        | x       |
| Daftar Isi.....                             | xii     |
| Daftar Tabel .....                          | xiv     |
| Daftar Gambar.....                          | xiv     |
| Daftar Lampiran .....                       | xv      |
| <br>  |         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                    |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....              | 1       |
| B. Fokus Dan Subfokus Penelitian .....      | 5       |
| C. Pertanyaan Penelitian.....               | 5       |
| D. Tujuan Penelitian .....                  | 6       |
| E. Manfaat Penelitian .....                 | 6       |
| F. Penelitian Yang Relevan .....            | 6       |
| <br>  |         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                |         |
| A. Strategi komunikasi.....                 | 10      |
| 1. Pengertian Komunikasi.....               | 10      |
| 2. Komunikasi Verbal Dan Non Verbal .....   | 11      |
| 3. Unsur-Unsur Dalam Proses Komunikasi..... | 14      |

|   |    |
|---|----|
| 4. Strategi Komunikasi .....  | 15 |
| 5. Langkah-Langkah.....   | 17 |
| 6. Teknik Strategi Komunikasi .....   | 20 |
| B. Komunikasi Persuasif Dan Interpersonal.....  | 23 |
| 1. Komunikasi Persuasif .....   | 23 |
| 2. Komunikasi Interpersonal.....  | 25 |
| C. Pembinaan Akhlak .....   | 28 |
| 1. Pengertian Pembinaan. ....   | 28 |
| 2. Pengertian Akhlak. ....  | 30 |
| 3. Dasar-Dasar Akhlak .....   | 31 |
| 4. Ciri-Ciri Akhlak Dalam Islam .....   | 31 |
| 5. Pembagian Akhlak.....  | 33 |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>  |    |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian .....   | 37 |
| B. Sumber Data.....   | 38 |
| C. Pengumpulan Data .....   | 41 |
| D. Metode Analisis Data.....  | 43 |
| E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....   | 46 |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>   |    |
| A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah<br>Lampung Tengah.....                            | 48 |
| B. Faktor Penyebab Akhlak Menjadi Buruk.....  | 57 |
| C. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak di MI<br>Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah..... | 60 |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan .....   | 71 |
| B. Saran.....   | 72 |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>   |    |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 1. Tabel 1 Data Guru Dan Karyawan MI Nurul Ulum Kotagajah .....                           | 55 |
| 2. Tabel 2 Jumlah siswa MI Nurul Ulum Kotagajah.....                                      | 56 |
| 3. Tabel 3 Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki MI Nurul<br>Ulum Kotagajah ..... | 56 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| 1. Komponen Dalam Analisis Data.....                                       | 44 |
| 2. Buku catatan kasus siswa MI Nurul Ulum Kotagajah Lampung<br>Tengah..... | 69 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Surat Izin Riset.

Lampiran 4. Surat Balasan Riset.

Lampiran 5. Surat Bebas Pustaka.

Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi.

Lampiran 7. Outline

Lampiran 8. Alat Pengumpul Data

Lampiran 9. Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini masyarakat serius menghadapi pengaruh sistem nilai religius dan sekuler. Seluruh lapisan masyarakat, baik orang tua, pendidik, pemuka agama, saat ini dihadapkan pada dilema besar dalam dunia pendidikan, yaitu bagaimana sebaiknya mendidik mereka, mendidik generasi muda dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia masa depan. Beberapa orang mencoba menjawab bahwa cara terbaik adalah melihat kembali ke masa lalu, sementara yang lain ingin melihat ke masa depan. Namun di atas semua itu, pada kenyataannya masyarakat perlu memperbaiki dan membangun kembali konsep pendidikannya untuk menuju generasi masa depan yang gemilang.<sup>1</sup> Perumusan tujuan pendidikan harus diarahkan pada hakikat pendidikan, yang mencakup berbagai aspek, termasuk tujuan dan tugas hidup manusia. Manusia diciptakan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu, beribadah (sebagai hamba Allah) dan tugas sebagai wakil Allah (khalifah Allah) di muka bumi.<sup>2</sup>

Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan dasar berwatak Islami yang berupaya mempersiapkan lulusannya menjadi generasi yang cerdas dan bertaqwa kepada Allah swt, serta mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta imtak. Untuk mendukung tujuan tersebut,

---

<sup>1</sup> Kurroti A'yun dan Wildanul Fajri, Aktualisasi Kurikulum Terintegrasi Di SMA Trensains Tebuirengj Ombang, 2018, 24.

<sup>2</sup> Karman M., Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 111.

Madrasah Ibtidaiyah saat ini berupaya menyediakan sarana prasarana dan tenaga pengajar yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas, yang siap mengemban tugas-tugas yang mengarah pada perubahan ke arah yang lebih baik.<sup>3</sup>

Seperti salah satunya adalah Yayasan Pendidikan Nurul Ulum Kotagajah merupakan lembaga yang mempunyai perhatian terhadap Pendidikan dalam mencapai kualitas peserta didik yang berprestasi dan unggul dalam bidang akademik maupun nonakademik, membentuk pribadi berakhlak mulia, menanamkan nilai-nilai agama islam dalam perilaku sehari-hari.<sup>4</sup>

Yayasan Pendidikan Nurul Ulum ini dari awal berdiri sampai sekarang, mendapatkan respon positif terhadap masyarakat terutama respon dari orang tua siswa-siswi MI Nurul Ulum Kotagajah. Melihat perkembangan anaknya yang semakin baik terutama dalam hal keagamaan dan akhlak, dimana dewasa ini banyak anak-anak mengabaikan bagaimana akhlak dirinya terhadap orang lain terutama terhadap orang yang lebih tua, akan tetapi berbeda dengan siswa MI Nurul Ulum Kotagajah mayoritas siswanya mempunyai etika akhlak yang baik. Meskipun Yayasan Pendidikan ini berbasis keagamaan dan mayoritas siswanya mempunyai kepatuhan akhlak yang baik, akan tetapi ada juga anak yang memiliki akhlak yang kurang baik, seperti contohnya Ketika anak tersebut diberikan

---

<sup>3</sup> Wardana, Pendidikan Islam Dan Lingkungan Hidup (Aceh: Sahifah, 2018), 65.

<sup>4</sup> Siti Juariyah, Wawancara guru MI Nurul Ulum kotagajah, 16 Desember 2021.

pembinaan dia marah membentak guru dan tidak mau mendengarkan apa yang dibicarakan guru bahkan ada juga yang sampai melakukan bolos sekolah. Hal tersebut disebabkan karena siswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, tidak semua siswa di MI Nurul Ulum itu siswanya mudah dalam pembinaannya ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Itu dibuktikan dari hasil observasi dan wawancara peneliti di MI Nurul Ulum Kotagajah.

Setiap anak mempunyai daya tangkap fikirnya yang berbeda-beda, ada yang tingkat daya tangkap fikirnya kuat ada pula yang lemah. Sehingga Ketika diberikan pembelajaran tidak semua anak dapat menerima dengan baik materi yang sudah diberikan guru. Selain itu juga karena ada faktor dari pergaulannya yang dapat mempengaruhi etika akhlaknya, yangmana faktor tersebut bisa menjadikan akhlaknya menjadi lebih baik atau bahkan menjadi buruk terhadap etika akhlak anak. Faktor lain yang mempengaruhi anak yaitu faktor dari penggunaan gadget, penggunaan gadget di zaman sekarang tentunya juga sangat berpengaruh besar terhadap tumbuh kecerdasan pada anak seperti fitur yang paling menarik adalah internet. Dengan adanya internet tentunya mempermudah siswa mendapatkan wawasan yang luas mengenai materi pelajaran, namun jika penggunaannya tidak diawasi dan dibatasi tentunya akan memiliki efek yang sebaliknya

terhadap anak dan membuatnya kecanduan, sehingga yang selalu difikirkan oleh anak adalah selalu ingin bermain gedit.<sup>5</sup>

Oleh karena itu untuk menjalankan pembinaan akhlak ini tentunya dibutuhkan perencanaan saluran komunikasi yang tepat, metode serta evaluasi yang tepat sehingga dapat dijalankan dengan efektif. Dalam hal ini dibutuhkanlah suatu strategi dalam berkomunikasi, tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa strategi, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi.

Pembelajaran yang efektif didukung oleh komunikasi yang efektif, maka akan menyebabkan peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dan sebaliknya. Dengan penerapan teori dan konsep komunikasi pendidik, guru akan menjadi komunikator yang terpercaya dalam pembelajaran, dan pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan menginspirasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas dan mengingat pentingnya sebuah lembaga yang harus memiliki suatu strategi komunikasi untuk memberikan pemahaman yang baik kepada anak didiknya, agar mereka dapat menjadi pribadi yang baik serta menjunjung nilai-nilai keagamaan. Hal ini yang membuat penulis tertarik mengambil penelitian di Yayasan Pendidikan MI Nurul Ulum Kotagajah, dengan mengangkat judul skripsi: “Strategi

---

<sup>5</sup> Siti Juariyah.

<sup>6</sup> Nofrion, "Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 69.

Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian berisi tentang pokok permasalahan yang masih bersifat umum, yang kemudian akan dikaji secara mendalam melalui penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang akan dikaji dalam penelitian.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini hanya dibatasi pada Strategi komunikasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah dengan guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor penyebab akhlak menjadi buruk?
2. Bagaimanakah strategi komunikasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak di madrasah ibtidaiyah kotagajah, kabupaten lampung tengah?

---

<sup>7</sup> Yuliana Rakhmawati, "Metode Penelitian Komunikasi "(Surabaya: Putra Media, 2019),

#### **D. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pada intinya mempunyai suatu tujuan dari penelitian yang sedang diteliti, dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui cara strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan akhlak terhadap peserta didiknya di madrasah ibtdaiyah kotagajah, kabupaten lampung tengah dan mengetahui faktor penyebab akhlak peserta didik menjadi buruk.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan pasti pada intinya ingin memberikan manfaat kepada orang lain terkhusus pada penulis, manfaat yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang kedepanya dapat berguna bagi peneliti lain yang membahas cara berkomunikasi dalam membina akhlak peserta didik dan mengetahui faktor penyebab akhlak siswa menjadi buruk.
2. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada guru terutama kepada penulis. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan bisa diterapkan di semua yayasan pendidikan khususnya yang mempunyai permasalahan yang seperti pada penelitian ini.

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan dalam penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai strategi komunikasi guru dalam pembinaan akhlak terhadap anak didik. Oleh karena itu penelitian relevan perlu digunakan untuk

menjelaskan apa saja persamaan, perbedaan dan untuk menguatkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Penelusuran yang penulis temukan dalam penelitian terdahulu terkait dengan strategi komunikasi guru dalam pembinaan akhlak di MI Nurul Ulum sebagai berikut:

- a) Strategi Komunikasi Dakwah Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Mts Muhammadiyah Limbung oleh Trisno Saleh (105271100717) Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar (2021).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Trisno Saleh dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak terhadap siswa. Sedangkan perbedaannya penelitian ini terdapat pada objeknya yang berbeda jenjang pendidikannya yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa di MI Nurul Ulum Kotagajah.<sup>8</sup>

- b) Komunikasi Persuasif Guru Pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan oleh Hinda Hapita (1811310059) Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu (2022).

---

<sup>8</sup> Trisno Saleh, Strategi Komunikasi Dakwah Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Mts Muhammadiyah Limbung (Strata Satu, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hinda Hapita dengan penelitian ini adalah pada jenjang pendidikan objek penelitian dan penerapan komunikasi persuasif guru pada upaya pembinaan akhlak Siswa, sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana strategi komunikasi guru terhadap pembinaan akhlak siswa. Kemudian persamaannya terletak pada objek penelitian dan sama-sama bertujuan membina akhlak siswa dengan menggunakan komunikasi yang baik.<sup>9</sup>

- c) Strategi komunikasi sekolah dalam pembinaan akhlak siswa di sma negeri 9 kota tanggerang selatan oleh Nadira annisa ramadhani (11150510000220) Jurusan komunikasi dan penyiaran islam Fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi Universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta (2021). Persamaan penelitian yang dilakukan Nadira annisa ramadhani dengan penelitian ini adalah sama-sama untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan untuk pembinaan akhlak terhadap siswa. Kemudian perbedaannya terdapat pada subjek dan objek nya, meskipun objeknya sama-sama seorang siswa namun yang membedakannya terdapat pada tingkat kedewasaan siswanya, yang mana hal ini dapat berpengaruh terhadap pola fikir siswa tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Hinda Hapita, Komunikasi Persuasif Guru Pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan (Bengkulu, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS), 2022).

<sup>10</sup> Nadira Annisa Ramadhani, Strategi Komunikasi Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Sma Negeri 9 Kota Tangerang Selatan (Jakarta, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021).



Dikarenakan belum ada yang menganalisa tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru di MI Nurul Ulum dalam memberikan pembinaan akhlak terhadap siswanya. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti judul tersebut, karena di Indonesia banyak sekali lembaga yang menjadi wadah bagi anak-anak dalam menyampaikan nilai-nilai agama islam.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Komunikasi.**

##### **1. Pengertian Komunikasi**

Menurut Hardjana, secara etimologis komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu cum, sebuah kata depan yang artinya dengan, atau bersama dengan, dan kata unus, sebuah kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda communio, yang dalam bahasa Inggris disebut communion, yang mempunyai makna kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk ber-communio diperlukan adanya usaha dan kerja, maka kata communion dibuat kata kerja communicare yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakapcakap, bertukar pikiran, berhubungan, atau berteman. Dengan demikian, komunikasi mempunyai makna pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan.<sup>11</sup>

Secara terminologi komunikasi adalah proses penyampaian suatu pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi, yang terlibat dalam komunikasi itu adalah manusia, karena manusia itu adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Jadi konteks komunikasi dalam hal ini adalah komunikasi

---

<sup>11</sup> Muh. Rizal Masdul, "Komunikasi Pembelajaran" IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman 13 (2018): 3.

antar manusia (human communication), yang sering juga disebut komunikasi sosial atau (*social communicatioan*).<sup>12</sup>

## **2. Komunikasi Verbal Dan Non Verbal**

### **a. Komunikasi Verbal**

Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis atau lisan. Komunikasi verbal menempati porsi besar. Karena kenyataannya, ide-ide, pemikiran atau keputusan, lebih mudah disampaikan secara verbal ketimbang nonverbal. Dengan harapan, komunikan (baik pendengar maun pembaca) bisa lebih mudah memahami pesan-pesan yang disampaikan, contoh : komunikasi verbal melalui lisan dapat dilakukan dengan menggunakan media, contoh seseorang yang bercakap-cakap melalui telepon. Sedangkan komunikasi verbal melalui tulisan dilakukan dengan secara tidak langsung antara komunikator dengan komunikan.

Rakhmat mendefinisikan bahasa secara fungsional dan formal. Secara fungsional, bahasa diartikan sebagai alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan. Ia menekankan dimiliki bersama, karena bahasa hanya dapat dipahami bila ada kesepakatan di antara anggota-anggota kelompok sosial untuk menggunakannya. Secara formal, bahasa diartikan sebagai semua kalimat yang terbayangkan, yang dapat dibuat menurut peraturan tatabahasa. Setiap bahasa mempunyai peraturan

---

<sup>12</sup> Didik Hariyanto, "Pengantar Ilmu Komunikasi" (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2021), 17.

bagaimana kata-kata harus disusun dan dirangkaikan supaya memberi arti.<sup>13</sup>

#### b. Jenis Komunikasi Verbal

##### 1) Berbicara dan menulis

Berbicara adalah komunikasi verbal-vokal. Sedangkan menulis adalah komunikasi verbal-nonvocal. Contoh komunikasi verbal-vokal adalah presentasi dalam rapat dan contoh komunikasi verbal-nonvocal adalah surat-menyurat bisnis.

##### 2) Mendengarkan dan membaca

Mendengar dan mendengarkan itu kata yang mempunyai makna berbeda, mendengar berarti semata-mata memungut getaran bunyi sedangkan mendengarkan adalah mengambil makna dari apa yang didengar, mendengarkan melibatkan 4 unsur, yaitu mendengar, memperhatikan, memahami, dan mengingat. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis.<sup>14</sup>

#### c. Komunikasi NonVerbal

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata. Dalam hidup nyata komunikasi nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi

---

<sup>13</sup> tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal", *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2, 6 (Desember 2016): 86.

<sup>14</sup> Tri Indah Kusumawati, 90.

nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada. Komunikasi nonverbal lebih bersifat jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan karena spontan.

Nonverbal juga bisa diartikan sebagai tindakan-tindakan manusia yang secara sengaja dikirimkan dan diinterpretasikan seperti tujuannya dan memiliki potensi akan adanya umpan balik (feed back) dari penerimanya. Dalam arti lain, setiap bentuk komunikasi tanpa menggunakan lambang-lambang verbal seperti kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan.

Melalui komunikasi nonverbal, orang bisa mengambil suatu kesimpulan mengenai suatu kesimpulan tentang berbagai macam perasaan orang, baik rasa senang, benci, cinta, kangen dan berbagai macam perasaan lainnya. Kaitannya dengan dunia bisnis, komunikasi non verbal bisa membantu komunikator untuk lebih memperkuat pesan yang disampaikan sekaligus memahami reaksi komunikan saat menerima pesan. Bentuk komunikasi nonverbal sendiri di antaranya adalah, bahasa isyarat, ekspresi wajah, sandi, symbol-simbol, pakaian seragam, warna dan intonasi suara.<sup>15</sup>

#### d. Fungsi Pesan Nonverbal

Mark L. Knapp menyebut lima fungsi pesan nonverbal yang dihubungkan dengan pesan verbal:

---

<sup>15</sup> Tri Indah Kusumawati, 91.

- a. Repetisi, yaitu mengulang kembali gagasan yang sudah disajikan secara verbal. Misalnya setelah mengatakan penolakan saya, saya menggelengkan kepala.
- b. Substitusi, yaitu menggantikan lambang-lambang verbal. Misalnya tanpa sepele katapun kita berkata, kita menunjukkan persetujuan dengan mengangguk-anggukkan kepala.
- c. Kontradiksi, menolak pesan verbal atau memberi makna yang lain terhadap pesan verbal. Misalnya anda 'memuji' prestasi teman dengan mencibirkan bibir, seraya berkata "Hebat, kau memang hebat."
- d. Komplemen, yaitu melengkapi dan memperkaya makna pesan nonverbal. Misalnya, air muka anda menunjukkan tingkat penderitaan yang tidak terungkap dengan kata-kata.
- e. Aksentuasi, yaitu menegaskan pesan verbal atau menggarisbawahinya. Misalnya, anda mengungkapkan betapa jengkelnya anda dengan memukul meja.<sup>16</sup>

### 3. Unsur-Unsur Dalam Proses Komunikasi

Dalam proses komunikasi terdapat sembilan unsur dari komunikasi. Masing-masing unsur sangat berkaitan satu sama lainnya, unsur-unsur tersebut diantaranya:<sup>17</sup>

- 1) Sender: komunikator yang menyampaikan atau mengirimkan pesan kepada komunikan (seseorang atau sejumlah orang)

---

<sup>16</sup> Tri Indah Kusumawati, 94.

<sup>17</sup> Hariyanto, "Pengantar Ilmu Komunikasi", 32.

- 2) Encoding: Penyandian, yaitu proses pengalihan pikiran, ide dan gagasan seseorang ke dalam bentuk lambang yang mengandung arti yang dapat dimengerti oleh orang lain.
- 3) Message (pesan): Serangkaian lambang-lambang yang disusun dan dipilih secara sengaja oleh komunikator atau sumber dan mempunyai makna bagi pelaku komunikasi.
- 4) Media: Saluran komunikasi atau tempat berlalunya pesan dari sumber atau komunikator kepada komunikan atau penerima.
- 5) Decoding: Pengawasandian, yaitu proses dimana komunikan menetapkan makna atau menginterpretasikan lambang-lambang yang dipilih dalam bentuk pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada dirinya (komunikan).
- 6) Receiver: Komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
- 7) Efek: Seperangkat reaksi dari komunikan ketika dia menerima pesan komunikasi dari komunikator.
- 8) Feedback: Umpan balik atau tanggapan komunikan ketika dia mendapatkan pesan komunikasi dari komunikator yang dikirim kembali kepada komunikator.
- 9) Noise: Gangguan dari proses komunikasi yang tidak direncanakan yang mengganggu pesan sehingga membuat perbedaan makna pesan dari komunikator.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hariyanto, 33.

#### 4. Strategi Komunikasi.

Strategi komunikasi adalah panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.<sup>19</sup>

Effendy menjelaskan bahwa strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang.<sup>20</sup>

Secara umum, strategi dapat dipahami sebagai perhitungan dari serangkaian kebijakan dan langkah-langkah implementasi. Sedangkan bagi pemeluk agama Islam, strategi dapat dipahami sebagai garis perjuangan yang melibatkan identifikasi tujuan dasar, pribadi, tempat, sarana waktu dan peralatan, untuk mencapai tujuan akhir.<sup>21</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.

Keberhasilan kegiatan komunikasi yang efektif sangat ditentukan oleh identifikasi strategi komunikasi. Di sisi lain, tanpa strategi komunikasi yang baik, efektivitas proses komunikasi tidak bisa lepas

---

<sup>19</sup> Teti Apriyanti, "Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Multi Science*, 3 (2021): 100.

<sup>20</sup> Gan Gan Giantika, "Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid -19," *Journal Komunikasi*, 11 (September 2020): 145.

<sup>21</sup> Aliandi A Lumbu, "Strategi Komunikasi Dakwah" (Yogyakarta: Cv. Gre Publishing, 2019), 9.



dari pengaruh negatif. Sedangkan untuk mengevaluasi proses komunikasi dapat dipelajari dengan menggunakan model-model komunikasi. Dalam proses kegiatan komunikasi sedang berlangsung atau proses telah selesai, untuk mengevaluasi keberhasilan proses komunikasi, terutama efek dari proses komunikasi, telah digunakan suatu model bentuk media. Menurut Anwar Arifin dalam buku 'strategi komunikasi' menyatakan bahwa :

Sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi masa depan, guna mencapai efektivitas. Dengan strategi komunikasi ini, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.<sup>22</sup>

Strategi ini meliputi komunikasi internal maupun eksternal dengan pendekatan persuasif, preventif, maupun koersif. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi baik ruang maupun waktu yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan guna mencapai efektivitas.<sup>23</sup>

## 5. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

Singkatnya, komunikasi yang efektif adalah pemahaman bersama tentang makna pengirim pesan (komunikator) dan penerima pesan

<sup>22</sup> Aliyandi A. Lumbu, "Strategi Komunikasi Dakwah Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam". (Yogyakarta: cv. Gre Publishing, 2019), hlm.12.

<sup>23</sup> Dedi Sahputra, Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi *Communication Management A Communication Approach*, *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study 2* (2020): 159, <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i2.4069>.

(komunikator). Studi komunikasi lisan dalam konteks percakapan berfokus pada pengucapan. Pada dasarnya, apa yang dikomunikasikan secara lisan harus dikomunikasikan secara akurat dan tepat.<sup>24</sup>

Strategi komunikasi harus disusun secara sistematis, sebagai upaya merubah pengetahuan, sikap dan tingkah laku khalayak atau sasaran. Menurut Arifin (1993), agar pesan dapat tersampaikan secara efektif, maka komunikasi perlu menentukan langkah-langkah strategi komunikasi<sup>25</sup>, yaitu sebagai berikut:

a. Mengetahui Khalayak

Untuk mencapai hasil yang positif dalam proses komunikasi, maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode dan media. Untuk mempersamakan kepentingan tersebut maka komunikator harus mengerti dan memahami pola pikir dan pengalaman lapangan khalayak secara tepat dan seksama.

b. Menentukan Tujuan

Tujuan komunikasi menentukan fokus strategi komunikasi yang akan digunakan. Adapun beberapa tujuan komunikasi yang baik antara lain:

---

<sup>24</sup> Husnul Bahri, "Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini", *Nuansa* 11, No. 1 (10 Juni 2018): 54, <https://doi.org/10.29300/Nuansa.V11i1.1356>.

<sup>25</sup> Onong Uchjana dan Effendi, "Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek" (Bandung: Rosdakarya, 2017), 39.

- 1) Memberikan informasi merupakan interaksi komunikasi.
- 2) Menolong orang lain, memberikan nasehat kepada orang lain dalam mencapai tujuan
- 3) Menyelesaikan masalah dan membuat keputusan, karena semakin tinggi kedudukan atas status seseorang maka semakin penting meminta orang lain untuk keahlian teknik sehingga dalam penyelesaian masalah atau membuat keputusan tersebut harus ada komunikasi untuk meminta data sebagai bahan pertimbangan.
- 4) Mengevaluasi perilaku secara efektif, yaitu sesuatu penilaian untuk mengetahui hal-hal yang akan mereka lakukan setelah menerima pesan.

c. Menyusun Pesan

Model pilihan strategi melihat bagaimana komunikator memilih diantara berbagai strategi pesan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan model desain pesan memberikan perhatiannya pada bagaimana komunikator membangun pesan untuk mencapai tujuan. Proses tersebut kemudian menjadi langkah untuk menentukan strategi komunikasi dengan cara menyusun pesan.

d. Menetapkan Metode dan Memilih Media yang Digunakan

Dalam menciptakan efektifitas komunikasi selain kemantapan isi pesan yang diselaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka metode komunikasi akan turut mempengaruhi penyampaiannya

pesan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, pemilihan media memiliki peran penting.

## 6. Teknik Strategi Komunikasi

Dalam kaitannya dengan strategi komunikasi sebagaimana yang dijelaskan Arifin dalam (Israyanti, I., Fatimah, J. M., & Saeni, 2017) terbagi menjadi dua, yakni bentuk pelaksanaan yang mengacu pada *redundancy* (pengulangan) dan *Canalizing*. Sedangkan dari bentuk penyampaiannya meliputi, informatif, edukatif, koersif, dan persuasif.<sup>26</sup>

### 1) Bentuk pelaksanaan.

#### a. *Redundancy*

*Redundancy* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan teknik ini sekalian banyak manfaat yang dapat ditarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru kontras dengan pesan yang akan diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian.

#### b. *Canalizing*

Teknik *canalizing* adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Untuk berhasilnya komunikasi ini, maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standar kelompok dan masyarakat secara berangsur-angsur mengubahnya ke arah yang dikehendaki. Akan tetapi bila hal ini

---

<sup>26</sup> Resa Dini Ramadhani dan Shinta Hartini Putri, "Strategi Komunikasi PPSBR Lembang dalam Membentuk Konsep Diri dan Aspek Psychological Well-Being pada Remaja PMKS," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 6 (Januari 2022): 3.

kemudian ternyata tidak mungkin, maka kelompok tersebut secara perlahan-lahan dipecahkan, sehingga anggota-anggota kelompok itu sudah tidak memiliki lagi hubungan yang ketat. Dengan demikian pengaruh kelompok akan menipis dan akhirnya akan hilang sama sekali. Dalam keadaan demikian itulah pesan-pesan akan mudah diterima oleh komunikan.

## 2) Bentuk penyampaiannya.

### a. Informatif

Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan.

Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Teknik informatif ini, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.

### b. Persuasif

Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya. Perlu diketahui, bahwa situasi mudah terkena sugesti ditentukan oleh kecakapan untuk meng sugestikan atau menyarankan sesuatu

kepada komunikan (suggestivitas), dan mereka itu sendiri diliputi oleh keadaan mudah untuk menerima pengaruh (suggestibilitas).

c. Edukatif

Teknik edukatif merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat bertanggung jawabkan dari segi kebenaran, dengan disengaja, teratur dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang di inginkan.

d. Koersif

Teknik koersif adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Teknik koersif ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi-intimidasi. Untuk pelaksanaannya yang lebih lancar biasanya dibelakangnya berdiri suatu kekuatan yang cukup tangguh.

## B. Komunikasi Persuasif dan Interpersonal

### 1. Komunikasi Persuasif

#### a) Pengertian Komunikasi Persuasif

Istilah persuasif berasal dari perkataan latin *persuasion*. Kata kerjanya adalah *persuadere* yang berarti membujuk, mengajak atau merayu.<sup>27</sup> Komunikasi persuasif diartikan sebagai suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap, dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologi sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri. Komunikasi persuasif juga dapat diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan sebagai ajakan atau bujukan agar mau bertindak sesuai dengan keinginan komunikator.<sup>28</sup>

Pada komunikasi persuasif penyampaian pesan dilakukan melalui manipulasi psikologis dengan cara membujuk, merayu, meyakinkan, dan sebagainya sehingga terjadi kesadaran untuk berubah pada diri sendiri komunikasi yang terjadi secara suka rela tanpa adanya paksaan.<sup>29</sup>

#### b) Teknik komunikasi persuasif

- 1) Teknik asosiasi yaitu teknik penyajian pesan komunikasi dengan cara menumpangkan pesan pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menjadi perhatian khalayak

---

<sup>27</sup> Kamaruzzaman dan Muhammad Saleh, "Suatu Kajian Komunikasi Persuasif Dalam Pandangan Al-Quran," 1, 5 (Februari 2022): 63.

<sup>28</sup> Arifah Suryaningsih, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2d Melalui Strategi Komunikasi Persuasif," Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19, 5 (2020): 11.

<sup>29</sup> Kamaruzzaman Dan Muhammad Saleh, "Suatu Kajian Komunikasi Persuasif Dalam Pandangan Al-Quran," 64.

- 2) Teknik integrasi yaitu teknik komunikator yang menyatakan diri secara komunikatif dengan komunikan, baik menggunakan verbal maupun nonverbal, seperti penggunaan kata “kita” untuk menggambarkan bahwa komunikator ada di pihak yang sama atau menyatu dengan komunikan.
- 3) Teknik ganjaran atau *pay off* yaitu teknik mempengaruhi dengan cara memberikan rayuan imbalan hal yang menguntungkan atau memberikan harapan kepada komunikan. Teknik ini berkebalikan dengan teknik pembangkitan rasa takut.
- 4) Teknik pembangkitan rasa takut atau *fear arousing* yaitu teknik yang bersifat menggambarkan konsekuensi yang buruk, seperti menakut-nakuti atau menunjukkan hukuman kepada komunikan.
- 5) Teknik tatahan atau *icing technique* yaitu teknik menata pesan dengan imbalan emosional agar komunikan tertarik perhatiannya. Tapi komunikator tidak membuat fakta pesannya menjadi cacat, tetap dibiarkan utuh, tidak diubah, ditambah atau dikurangi.
- 6) Teknik *red-herring* yaitu teknik untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah, dan mengalihkannya dikit demi sedikit ke aspek yang dikuasai komunikator, agar bisa dijadikan senjata ampuh untuk menyerang



lawan. Jadi ini biasanya digunakan dalam posisi komunikator sedang terdesak.<sup>30</sup>

## **2. Komunikasi Interpersonal**

### **a) Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal merupakan proses yang menggunakan pesan-pesan untuk mencapai kesamaan makna antara dua orang atau lebih dalam sebuah situasi yang memberikan kesempatan yang sama bagi komunikator dan komunikan. Proses komunikasi itu ditandai dengan interaksi verbal dan non verbal. Ada teori yang melandasi proses interpersonal, yaitu:

Social penetration theory. Teori ini menjelaskan proses berkembangnya hubungan dalam komunikasi interpersonal. Hubungan itu, bergerak mulai dari tingkatan yang paling rendah, menuju ke tingkatan yang terdalam atau ke tingkatan yang lebih pribadi. Teori ini dimaknai juga sebagai sebuah model yang menunjukkan perkembangan hubungan, yaitu proses individu saling mengenal satu sama lain melalui tahap pengungkapan informasi. Dalam proses komunikasi interpersonal membutuhkan kedalaman hubungan, tetapi keluasan informasi juga penting. Dalam beberapa situasi individu bisa sangat terbuka kepada seseorang, tetapi dalam informasi tertentu individu tidak bisa terbuka. Jika suatu hubungan mulai memburuk, maka

---

<sup>30</sup> Fasha Umh Rizky Dan Nur Syam, "Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama Dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama," Jurnal Ilmu Komunikasi, 11 (April 2021): 23.

keluasan dan kedalaman akan berkurang dan disebut depenetrasi. Misalnya, pada saat individu mengakhiri komunikasi interpersonal maka informasi akan terpotong, tetapi informasi yang tersisa dapat didiskusikan lebih mendalam<sup>31</sup>

#### b) Unsur-Unsur Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Seseorang yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang efektif akan peka terhadap perasaan dan emosi orang lain di sekelilingnya.

Menurut Gardner keterampilan komunikasi interpersonal mengacu pada kemampuan individu untuk berkomunikasi secara kooperatif dalam kelompok, baik verbal maupun non verbal.

Devito menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam model komunikasi interpersonal, yaitu:

##### 1) Pengiriman Dan Penerimaan Pesan

Dalam proses komunikasi, terdapat proses mengirim dan menerima pesan. Agar komunikasi berjalan dengan lancar, maka individu harus mampu menerjemahkan kembali pesan-pesan yang dikirim menjadi ide-ide. Kegagalan komunikasi terjadi ketika pesan-pesan tidak dapat diterima atau diterjemahkan oleh penerima pesan

##### 2) Kompetensi

---

<sup>31</sup> Tri Na'imah Dan Dyah Siti Septiningsih, "Komunikasi Interpersonal Dalam Kajian Islam," Prosiding Seminar Nasional Prodi Pai Ump, 2019, 220.

Kompetensi interpersonal diperlukan dalam proses komunikasi yang bersifat timbal balik. Kompetensi interpersonal adalah kemampuan penyesuaian diri dalam berkomunikasi berdasarkan pada konteks interaksi dan berdasarkan pada konteks orang yang menjadi teman berkomunikasi.

### 3) Pesan

Dalam komunikasi pesan harus dikirim dan diterima. Pesan dapat berbentuk suara gambar, aroma atau gabungan dari semuanya. Selama proses komunikasi terjadi pertukaran umpan balik antar komunikator. Berdasarkan penilaian terhadap umpan balik tersebut, komunikator dapat menyesuaikan, menambah, menguatkan atau mengubah isi pesan.

### 4) Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi adalah perantara yang menjadi jalan untuk penyampaian sebuah pesan. Umumnya dalam komunikasi seseorang komunikator memberdayakan lebih dari satu saluran secara simultan. Contohnya dalam komunikasi tatap muka, saluran komunikasi terdiri dari saluran suara, visual dan penciuman.

### 5) Bising

Bising adalah segala sesuatu yang dapat mengganggu pengiriman pesan. Terdapat 3 jenis bising, yaitu bersifat fisik, psikologis, dan semantic. Cara untuk mengurangi bising adalah melalui kalimat yang efektif, peningkatan kemampuan menerima

maupun mengirim pesan, dan peningkatan kemampuan preseptual, pendengaran dan penerimaan umpan balik.

#### 6) Konteks

Konteks memberi pengaruh npada bentuk dari isi komunikasi. Konteks komunikasi sekurangnya memiliki empat diensi, yaitu dimensi fisik, temporal, sosial psikologis, dan budaya.

#### 7) Dampak

Setiap proses komunikasi selalu memiliki dampak terhadap individu yang terlibat dalam proses komunikasi. Apabila komunikasi memberi dampak pada lingkungan atau konteks, maka dampak itu akan dirasakan pula oleh partisipan.

#### 8) Etika

Etika komunikasi adalah kriteria penilaian baik-buruk berkenaan dengan suatu tindakan komunikasi. Dalam komunikasi interpersonal, yang merupakan perwujudan hubungan antar manusia, mensyaratkan dihormatinya prinsip-prinsip yang terkandung dalam dimiliki inividu, selain itu unsur-unsur umum dapat dijadikan patokan etika dalam berkomunikasi<sup>32</sup>

### C. Pembinaan Akhlak

#### 1. Pengertian Pembinaan.

Pembinaan berasal dari bahasa Arab “Bana” yang artinya membangun, membina, mendirikan. Menurut Kamus Besar Bahasa

---

<sup>32</sup> Indah Yasminum Suhanti, Dwi Nikmah Puspitasari, dan Rakhmaditya Dewi Noorrizki, “Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM,” *Perkembangan Masyarakat Indonesia Terkini Berdasarkan Pendekatan Biopsikosial*, 26 Agustus 2018, 84.

Indonesia, pembinaan adalah upaya tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang baik.<sup>33</sup>

Secara etimologis, pembinaan adalah proses, cara, tindakan, dorongan, inovasi, perbaikan, usaha dan tindakan. Menurut istilah dalam kamus bahasa Indonesia, pembinaan diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pembinaan juga dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memajukan, meningkatkan dan menyempurnakan apa yang sesuai dengan harapan.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Maolani Pembinaan didefinisikan sebagai:

“Upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.”

Berdasarkan pengertian di atas, pembinaan berarti usaha sadar, serius, terencana, dan konsisten untuk mendidik, mengarahkan, dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengamalan ajaran

---

<sup>33</sup> Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan "15, No. 1 (2017): 52.

<sup>34</sup> "Peran Guru Kelas terhadap Pembinaan Ibadah Peserta Didik di SD Alam Lukulo Kebumen"- IAINU Repository, diakses 23 Juni 2022, <http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/100/>.

Islam agar mereka memahami, memahami, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup>

## 2. Pengertian Akhlak

Kata Akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan ; yang juga diartikan dengan Istilah perangai atau kesopanan. Kata أخلاق adalah jama' taksir dari kata خلق.

Akhlak adalah isim masdar (bentuk infinitif) dari kata akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan, sesuai dengan wazan tsulasi mazjd af 'ala, yuf 'ilu if 'alan yang berarti al-sajiyah (perangai), ath-thabi'iah (kelakuan, tabi'at, watak dasar), al- 'adat (kebiasaan, kelaziman), al- marua'ah (peradaban yang baik), dan ad-din (agama). Pengertian akhlak secara bahasa dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak dan perangai.<sup>36</sup>

Akhlak menurut arti bahasa sama dengan adab, sopan santun, budi pekerti atau juga etika. Imam Ghazali, mengartikan akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Di samping istilah akhlak, juga dikenal istilah etika dan moral. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia, sehingga akhlak sering disebut dengan etika Islam. perbedaannya terletak pada standar masing-masing. bagi akhlak

<sup>35</sup> Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan", 52.

<sup>36</sup> Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa", 1, 2 (Juni 2018): 67.

standarnya adalah al-Quran dan Sunnah, bagi etika standarnya dan pertimbangan akal fikiran, sedangkan bagi moral standarnya adalah adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat.<sup>37</sup>

### 3. Dasar-dasar Akhlak

Setiap kali disebut kata akhlak, maka yang dimaksud dengan akhlak adalah akhlak yang didasarkan pada al-Qur'an dan al-Sunnah, bukan yang lainnya. Ada pula macam-macam aturan perbuatan tapi dasarnya bukan al-Qur'an dan al-Sunnah maka tidak dinamakan akhlak. Aturan perbuatan yang dasarnya akal dan fikiran atau filsafat disebut estetika. Sedangkan aturan yang didasarkan pada adat istiadat disebut moral.<sup>38</sup> Didalam al-Qur'an yang dijumpai ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak, seperti terdapat dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

### 4. Ciri-ciri Akhlak dalam Islam

Akhlak dalam Islam setidaknya memiliki lima ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

#### a. Akhlak Rabbani

Sifat rabbani dari akhlak dari sisi tujuannya adalah untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat nantinya. Ciri rabbani

<sup>37</sup> Akilah Mahmud, "Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam", 1, 13 (2019): 32.

<sup>38</sup> Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa", 68.

juga menegaskan bahwa akhlak dalam Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak.

b. Akhlak Manusiawi

Ajaran akhlak dalam Islam sejalan dan memenuhi tuntutan fitrah manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak dalam Islam. Ajaran akhlak dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki atau bukan kebahagiaan yang semu.

c. Akhlak Universal

Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan kemanusiaan yang berifat universal dan mencakup segala aspek hidup manusia baik yang dimensina vertikal maupun horizontal.

d. Akhlak Keseimbangan

Ajaran akhlak dalam Islam berada di tengah antara yang menghayalkan manusia sebagai malaikat yang menitikberatkan pada segi kebbaikannya dan begitupun sebaliknya yaitu sisi keburukannya yang diumpamakan sebagai binatang. Jadi pada dasarnya menurut pandangan Islam memiliki dua kekuatan yaitu baik dan buruk, serta memiliki unsur rohani dan jamani yang membutuhkan pelayanan secara seimbang.



e. Akhlak realistik

Ajaran akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia meskipun manusia sendiri telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan makhluk-makhluk lainnya, tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan serta memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan akan hal-hal material dan spiritual.<sup>39</sup>

## 5. Pembagian Akhlak

Sumber untuk menentukan akhlak dalam Islam, apakah termasuk akhlak yang baik atau akhlak yang tercela, sebagaimana keseluruhan ajaran agama Islam lainnya adalah Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut manusia. Sebab jika ukurannya adalah manusia, maka baik dan buruk itu bisa berbeda-beda. Seseorang mengatakan bahwa sesuatu itu baik, tetapi orang lain belum tentu menganggap itu baik. Begitu juga sebaliknya seseorang menyebut sesuatu itu buruk, padahal yang lain menyebutnya itu baik.<sup>40</sup>

Kali ini penulis akan menjelaskan pembagian akhlak. Adapun pembagian akhlak berdasarkan sifatnya ada dua, yaitu:

<sup>39</sup> Akilah Mahmud, "Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam", 32.

<sup>40</sup> Fatimah, "Implementasi Budaya Religius dalam Membina Akhlak Siswa di MI Rahmatullah Kota Jambi", 1, 2 (Juni 2021): 75.

a. Akhlak Mahmudah (akhlak yang baik)

Yang termasuk dalam kategori akhlak mahmudah (akhlak yang baik) diantaranya adalah :

- 1) Al-amanah (setia, jujur dan dapat dipercaya)
- 2) Al-wafa (menepati janji)
- 3) Al-sabru (sabar)
- 4) Al-rahmah (kasih sayang)
- 5) Al-ikha (persaudaraan)

b. Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah (akhlak tercela) diantaranya adalah:

- 1) Al-Ghadab (pemarah)
- 2) Al-Ghibah (pengumpat)
- 3) Al-Hasad (dengki)
- 4) Al-Istikbar (sombong)
- 5) Al-Kizb (dusta) (dokumen 2)

Sedangkan dilihat dari pengaplikasiannya, akhlak terdiri dari beberapa pembentukan akhlak, yaitu:

a. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri mengandung arti bagaimana memperlakukan diri sendiri, sebagai amanah dari Allah. Karena pada dasarnya semua yang dimiliki oleh manusia berupa panca indera atau jasmani maupun rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil dan sesuai dengan kemampuan.

b. Akhlak Terhadap Keluarga (Orang Tua, Kakak/Adik)

Islam mengatur tata cara berakhlak terhadap keluarga (orang tua, kakak/adik). Bagaimana kondisi orang tua seorang anak tidak diperbolehkan membentak, menyakiti, atau memperlakukannya secara tidak terhormat.

c. Akhlak Terhadap Teman/Sahabat

Dalam sebuah hadist yang dijelaskan oleh Rasulullah SAW bersabda “Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada dan ikutilah perbuatan jelek dengan perbuatan baik untuk menghapusnya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik”. (HR. Muslim). Hadist tersebut menjadi landasan atau tata cara bergaul yang baik.

d. Akhlak Terhadap Guru

Dari berbagai media kita dapat informasi terjadi kekerasan oknum guru terhadap muridnya, atau sebaliknya murid berani melawan kepada gurunya. Seorang guru harusnya menjadi teladan (uswatun hasanah) contoh yang baik untuk muridnya. Dan jika ada salah satu murid akhlaknya tidak baik terhadap guru, maka yang dilakukan adalah adalah intrefeksi diri karena bisa jadi guru belum atau tidak menjadi teladan muridnya.

e. Akhlak Terhadap Orang Yang Lebih Tua Dan Lebih Muda

Sikap saling menghormati, menyayangi dan memuliakan sesama, selain merupakan perintah agama, tetapi juga di dalamnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan.

f. Akhlak Terhadap Lingkungan Hidup / Lingkungan Sekitar

Lingkungan adalah sebagai ekosistem kehidupan, mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya keseimbangan antara lingkungan hidup dengan manusia maka yang terjadi adalah ketidakharmonisan atau disharmoni dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu setiap manusia harus memiliki akhlak yang baik terhadap lingkungan dengan cara menjaga kelestariannya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa", 69.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>42</sup>

Dalam artian penulis mengadakan penelitian di dalam masyarakat melalui orang-orang yang dianggap lebih tahu mengenai permasalahan tersebut. Lokasi penelitian difokuskan di madrasah ibtidaiah nurul ulum kotagajah lampung tengah. Melalui pendekatan Historis seseorang memasuki keadaan yang sebenarnya berkenaan dengan penerapan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya.

Berdasarkan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Di Madrasah Ibtidaiah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah”, maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau gambar untuk menjelaskan fakta dalam data tanpa menekankan angka, dan nilai tertentu yang perlu dihitung dengan cara data, rumus matematika atau statistik. Penelitian kualitatif yang sering disebut dengan naturalisme adalah metode penelitian karena penelitian

---

<sup>42</sup> Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13 (2017): 41.

dilakukan berdasarkan kondisi obyek alam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai alat utama, meringkas analisis data dan menekankan temuan penelitian yang bermakna.

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian deskriptif yang tidak mengubah keadaan objek penelitian. Penelitian deskriptif biasanya dilakukan secara sistematis atas dasar fakta, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih spesifik, transparan dan mendalam serta data yang bermakna.<sup>43</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam kegiatan penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber utama dari mana data dihasilkan. Sumber data diambil langsung dari sumber data pertama, yaitu di lokasi pencarian atau di objek pencarian.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru MI Nurul Ulum dalam hal strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak.

---

<sup>43</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D" (Bandung: Alfabeta, 2017), 68.

Pada penelitian ini, Teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek/situasi social yang diteliti. Pada penelitian ini sampel proposif yang diambil sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, bapak Munawir, S.Pd.I. selaku kepala sekolah di MI Nurul Ulum kotagajah. Beliau berusia 54 tahun, beliau menempuh pendidikan S1 di jurusan pendidikan agama islam lulusan IAIM Metro. Pemilihan bapak Munawir sebagai informan karena beliau adalah seorang yang menjadi kepala sekolah dan yang paling mengerti kondisi lingkungan MI Nurul Ulum kotagajah sehingga peneliti dapat mencari informasi terkait dengan penelitian ini agar lebih lengkap.

Kedua, ibu Nur Janah, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama islam yang mengajar siswa MI Nurul Ulum kotagajah dari kelas 1 sampai kelas 3. Beliau berusia 49 tahun, beliau menempuh pendidikan S1 di jurusan pendidikan agama islam lulusan IAIM Metro. Pemilihan ibu Nur Janah sebagai informan karena beliau adalah guru pendidikan agama islam dan yang membina akhlak siswa dari kelas 1 sampai kelas 3 sehingga peneliti dapat mencari informasi yang berhubungan dengan penelitian ini agar lebih mendalam.

Ketiga, ibu Siti Juariah, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama islam dan yang membina akhlak siswa MI Nurul Ulum dari kelas 4 sampai kelas 6. Beliau berusia 50 tahun, beliau menempuh pendidikan s1 di jurusan pendidikan agama islam lulusan UIN Lampung. Pemilihan ibu Siti Juariah sebagai informan karena beliau adalah guru pendidikan agama islam dan yang membina akhlak siswa dari kelas 4 sampai kelas 6 sehingga peneliti dapat menggali informasi yang berhubungan dengan penelitian ini agar lebih menyeluruh.

Keempat, ada beberapa tambahan guru dan siswa untuk konfirmasi atau data pendukung dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Guru

1. Komarudin. S.Pd.I
2. Umul Muhimah. S.Pd.I
3. Zulaikah. S.Pd.I

b. Siswa

1. Slamet Arfan
2. Miko yuda pribadi
3. Tegar Fauzan Tarmuzi
4. Ahmad Fatoni
5. Amanatan Lidya
6. Abraham Dwi Tama



## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data yang diperlukan seperti arsip MI Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah, yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di MI Nurul Ulum.

1. Visi, misi dan tujuan madrasah MI Nurul Ulum Kotagaha Lampung Tengah.
2. Jumlah guru dan siswa MI Nurul Ulum Kotagaha Lampung Tengah.
3. Profil MI Nurul Ulum Kotagaha Lampung Tengah.

### **C. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Hardani dkk., "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 121.

### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan. Observasi yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data mengenai strategi komunikasi dalam pembinaan ibadah di MI Nurul Ulum yaitu tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam membina akhlak peserta didik.

### 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Dokumentasi yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data pendukung sebagai data bukti.

#### D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup>

Dalam data penelitian kualitatif ini peneliti memperoleh data menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus sehingga variasi data pun terlihat dominan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti berasal dari model penelitian Miles *and* Huberman. Menurut beliau dalam buku Sugiono analisis data dalam penelitian kualitatif , berjalan pada saat dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.<sup>46</sup>

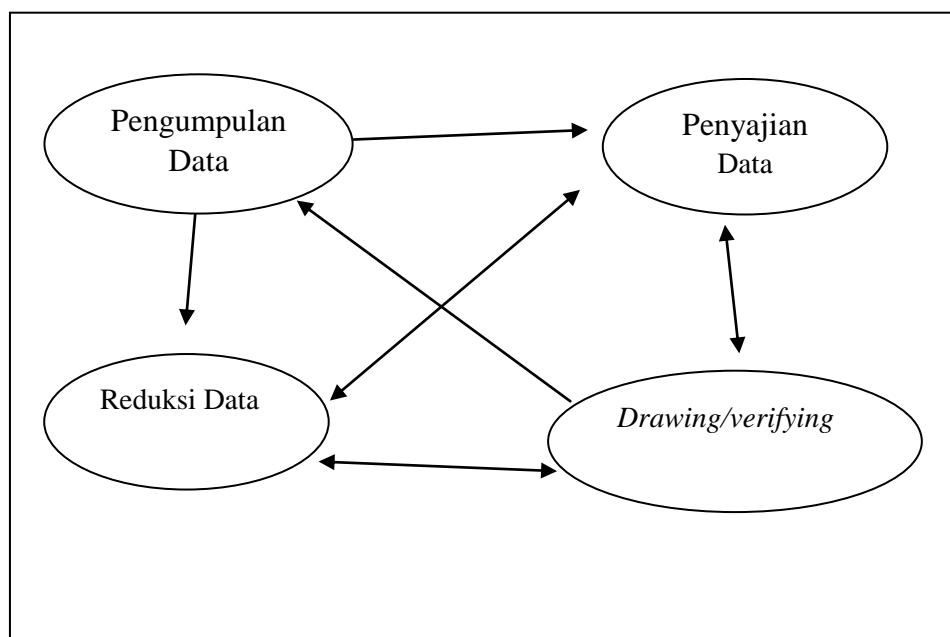
Adapun pola analisis dengan model tersebut adalah sebagai berikut :

---

<sup>45</sup> Hardani dkk., 162.

<sup>46</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D", 2017.

**Gambar 1** Komponen Dalam Analisis Data



Kegiatan utama dari setiap penelitian adalah pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (analisis).

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari, bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang terkumpul akan banyak.<sup>47</sup>

### 2. Reduksi Data

Minimisasi data adalah tentang mendokumentasikan apa yang menjadi inti masalah, sesuatu yang penting bagi model. Hasilnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pencarian data ke tingkat selanjutnya. Terkait dengan reduksi data ini peneliti berusaha untuk

<sup>47</sup> Sugiono.

memfokuskan dalam hal strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru MI nurul ulum dalam pembinaan akhlak terhadap muridnya.<sup>48</sup>

Jadi reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematisasikan agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak di MI nurul ulum dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada.

### 3. Penyajian Data

Penyampaian data terkait penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik dan tabel lainnya. Sarana tersebut dapat dikelompokkan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami, kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan sekaligus, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diangkat.<sup>49</sup>

### 4. Verifikasi Data

Menarik hasil dari kesimpulan adalah tugas yang membutuhkan penggabungan kata-kata yang berbeda sehingga mereka memiliki sifat

---

<sup>48</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D", 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 323.

<sup>49</sup> Sugiono, 325.

data yang benar dan relevan. Kesimpulan dapat ditarik dengan dimulai dari kesimpulan-kesimpulan yang tidak murni dan sempurna serta dianalisis dan diteliti dalam kaitannya dengan fakta-fakta yang telah terjadi dan sampai pada suatu kesimpulan akhir yang jelas dan langsung.

Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa dalam mendeskripsikan pendapat akhir harus mengikuti metode berpikir induktif. Kesimpulan yang ditarik harus konsisten dengan tujuan dan hasil penelitian yang dijelaskan secara khusus dalam suatu diskusi.

#### **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.**

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Teknik triangulasi yang digunakan ada dua cara, yang pertama triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik penumpukan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber vdata yang secara serempak. Yang kedua

triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>50</sup>

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.<sup>51</sup>

- a. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (misal data dari sumber 1, sumber 2, sumber 3 dsb).
- b. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner). Bila dari ketiga teknik ini menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskuis lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
- c. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods" (Bandung: Alfabeta CV, 2017), 327.

<sup>51</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta Cv, 2012), Hlm. 273.

<sup>52</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D", 2019, 273.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Komunikasi Dalam Membina Akhlak Di MI Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah” melalui alat pengumpulan data dan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada informan di smi nurul ulum, dalam penelitian ini terdapat beberapa hasil yang penulis dapat uraikan sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah.**

Yayasan Pendidikan Nurul Ulum (YPNU) pada awalnya merupakan sebuah Madrasah Diniyah yang diberi nama Nurul Huda, yaitu suatu sistem pendidikan semi formal yang khusus mempelajari masalah agama Islam.

Madrasah diniyah ini dirintis dan didirikan oleh enam ulama’ dusun Kauman, yaitu KH. Abas, Ky. Imam Muhyidin, Ky. Muhsin, KH. Suhaimi Rais, Ky. Ahmad Yasir dan Ky. Marsono pada tanggal 15 Juli 1964, dengan mengambil lokasi rumahnya bapak Qoribun sebagai tempat belajar mengajar.



Untuk mengantisipasi jumlah murid yang ketika itu terus bertambah, maka pada tanggal 01 September 1965, lokasi belajar Madrasah Diniyah dipindah dari rumah bapak Qoribun ketempat belajar yang baru, yaitu dibangunlah madrasah sederhana (karena dindingnya terbuat dari geribik dan berlantai tanah). Ditempat baru ini, proses belajar mengajar berjalan kurang lebih sembilan tahun yaitu dari tahun 1965 sampai 1974. dan ditahun 1974 ini pula para ulama' dan masyarakat dusun Kauman yang dimotori oleh KH. Abas, Ky. Muhsin dan KH. Suhaimi Rais, mengadakan musyawarah guna membentuk sebuah pengurus untuk mengelola Madrasah Diniyah secara lebih baik, Saat itu terbentuklah susunan kepengurusan sebagai berikut: Pembina KH. Abas, Ky. Muhsin, Suhaimi Rois, Ketua bapak Sutoyo dan Wakilnya bapak Kusairi.

Dengan terbentuknya susunan pengurus Madrasah Diniyah yang sederhana ini, (karena hanya terdiri dari Pembina, Ketua dan Wakil Ketua). Mulailah disusun rencana baru yang pertama, merubah sistem pendidikan dari semi formal (Madrasah Diniyah) menjadi sistem pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar Islam (SDI). Pada mulanya Madrasah Ibtidaiyah Kauman Kotagajah berdiri dengan nama Madrasah Diniyah, belajar pada malam hari. Pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan di rumah penduduk yang berjalan selama 2 (dua) tahun. Pada saat itu yang menjadi Pimpinan Madrasah adalah bapak Marsono. Untuk kesetabilan

dalam proses belajar mengajar masyarakat bersama-sama bergotong royong mendirikan gedung madrasah dengan keadaan darurat sebanyak 3 lokal ukuran 3 x 6 m dengan nama Madrasah Nurul Huda. Bapak Marsono memimpin madrasah selama 3 tahun yaitu dari tahun 1963 sampai dengan 1966, kemudian beliau berhenti karena meninggal dunia. Setelah bapak Marsono meninggal maka Pimpinan Madrasah digantikan oleh bapak Imam Muhyidin. Bapak Imam Muhyidin memimpin madrasah dari tahun 1966 sampai dengan 1975. Kemudian membangun sebuah gedung sekolah permanen. Gedung permanen ini dibangun atas swadaya murni masyarakat dusun Kauman, yaitu dengan cara setiap kepala keluarga menyumbangkan 500 batu bata merah mentah, sehingga ketika itu terkumpul 55.000 batu bata. Dengan modal inilah maka pada tanggal 1 Juni 1974, Sekolah Dasar Islam (SDI) didirikan. Sekolah Dasar Islam ini berjalan kurang lebih 10 tahun, yaitu dari tahun 1974 sampai dengan tahun 1984. Kemudian pada tanggal 1 April 1984 SDI berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum dengan jumlah murid kurang lebih 200 orang. Pada saat itu ujian mengikuti SD Negeri 01 Kotagajah. Tahun berikutnya 1975 Kepala Madrasah/Sekolah dijabat oleh bapak Imam Khanafi, dengan murid kurang lebih 300 orang. Beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah selama 14 tahun yaitu dari tahun 1975 sampai dengan 1984.

Untuk memantapkan langkah dan memperluas ruang lingkup pendidikan yang ada, dibentuklah yayasan, dengan diberi nama Yayasan Pendidikan Nurul Ulum “Dengan Akte Notaris Nomor: 28 pada Kantor Notaris Imran Ma’ruf, SH Bandar Lampung pada Tanggal 12 Juli 1984. Karena perkembangan zaman bapak Imam Khanafi diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dan tugasnya sangat jauh, sehingga beliau pindah tugas. Pimpinan selanjutnya dipegang oleh bapak M. Sabil, beliau menjabat dari tahun 1984 sampai tahun 1989. Setelah itu karena kekosongan pimpinan maka bapak Imam Muhyidin menjabat kembali sebagai Pimpinan Madrasah yaitu dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1994.

Pada tahun 1994 pimpinan dipegang oleh bapak Ihsannudin. Pada saat itu diadakan perubahan bayaran, padi dan SPP dijadikan satu menjadi uang untuk pembayaran honor guru. Beliau menjabat dari tahun 1994 sampai tahun 1997. Zaman berubah perkembangan Madrasahpun berubah. Pada tahun ajaran baru tahun 1997 Pimpinan Madrasah dipegang oleh bapak Solikhin, S.Pd.I. Pada masa kepemimpinannya ini perubahan yang dilakukan adalah menyetabilkan SPP, yang semula Rp 1.500,00 menjadi Rp 2.500,00. Perubahan yang kedua SPP dari Rp 2.500,00 menjadi Rp. 3000,00 demi kemajuan dan kesejahteraan guru.

Pada tahun I dan II jumlah murid adalah 145 orang, karena keadaan gedung kurang memadai, maka pada awal tahun 1999

mendapat bantuan dari Pemerintah sebesar Rp. 65.000.000,00. Jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah saat sekarang berjumlah 155 Orang murid dengan jumlah guru sebanyak 12 orang 1 guru BP dan 1 Kepala Sekolah yaitu bapak Solikhin, S.Pd.I.

## 2. Letak giografis

Berdasarkan hasil observasi penulis, dapat diperoleh data bahwa MI Nurul Ulum terletak di daerah dataran rendah di wilayah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.

Kampung Kotagajah berbatasan dengan wilayah:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan bapak Karno.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan bapak Koribun.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan bapak Kasmuri.
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan bapak Muksin.

MI Nurul Ulum Kotagajah saat ini berada di Kampung Kotagajah Kecamatan Kotagajah. Bentuk permukaan tanah MI Nurul Ulum Kotagajah adalah tafografi yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 500 m di atas permukaan laut. Kondisi tanahnya adalah terdiri dari tanah liat bercampur pasir dengan warna kuning kecoklat-coklatan. Dan merupakan kondisi

yang kurang cocok untuk ditanami tanaman pangan dan juga perkebunan, sehingga dibangunlah gedung pendidikan.

### 3. Identitas Madrasah

Nama madrasah : MI Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah  
Alamat : Jl. Jenderal Sudirman  
Email : minukoga@gmail.com  
Kecamatan : Kotagajah  
Kabupaten : Lampung Tengah  
Propinsi : Lampung  
No. Telepon : -  
NSM : 111218020063  
Tahun didirikan : 1964  
Status tanah : Sertifikat  
Luas tanah : 550 M<sup>2</sup>  
Kepala Madrasah : MUAWIR, S.Pd.I

### 4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah

#### VISI

#### 1) VISI

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, kompetitif, unggul dan berakhlak mulia.

## 2) MISI

- a) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dan unggul dalam bidang akademik maupun nonakademik.
- b) Mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Meningkatkan pencapaian nilai rata rata UASBN
- d) Menanamkan nilai-nilai agama islam dalam perilaku sehari-hari.
- e) Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.
- f) Membentuk pribadi berakhlak mulia.
- g) Memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

## 3) Tujuan Pendidikan di Madrasah

Untuk mencapai visi dan misi di atas, merumuskan tujuan sebagai berikut:

- a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik, baik berupa penanaman iman dan taqwa, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menanamkan sikap cinta tanah air dan berkepribadian Pancasila.
- c) Membentuk pribadi peserta didik yang senantiasa berakhlak mulia, hidup bersih, tertib, dan rapi.



**Tabel 2**  
Jumlah siswa MI Nurul Ulum Kotagajah

| No     | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1      | I     | 20        | 15        | 35     |
| 2      | II    | 14        | 15        | 29     |
| 3      | III   | 19        | 13        | 32     |
| 4      | IV    | 10        | 10        | 20     |
| 5      | V     | 10        | 12        | 22     |
| 6      | VI    | 10        | 15        | 25     |
| Jumlah |       | 83        | 80        | 163    |

**Tabel 3**  
Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki MI Nurul Ulum Kotagajah

|   |                      |        |
|---|----------------------|--------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah |
| 2 | Ruang Tata Usaha     | 1 buah |
| 3 | Ruang Komputer       | 1 buah |
| 4 | Ruang Guru           | 1 buah |
| 5 | Ruang Belajar        | 6 buah |
| 6 | Kamar Kecil          | 2 buah |
| 7 | Komputer             | 4 buah |
| 8 | Masjid               | 1 buah |



## 5. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diberlakukan hari Senin - Kamis dengan waktu belajar mulai pukul 07.30 sampai pukul 12.00 WIB dan diakhiri dengan sholat dhuhur berjama'ah. Hari Jum'at dimulai pukul 07.30 diakhiri pukul 11.00 dengan, Untuk hari Sabtu kegiatan pembelajaran dilaksanakan pukul 07.30 sampai dengan pukul 11.30 kemudian diakhiri dengan kerja bakti Lalu pulang.

Materi bahan ajar yang digunakan sudah mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendiknas No. 22 Tahun 2006, Permendiknas 23 tahun 2006 tentang Standar Kelulusan. Sedangkan metode mengajar yang diterapkan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan di kelas tersebut.

## **B. Faktor Penyebab Akhlak Menjadi Buruk**

### 1. Pergaulan Lingkungan

Pergaulan dilingkungan yang buruk tentunya mempengaruhi akhlak siswa, baik pergaulan dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Meskipun siswa MI Nurul Ulum mempunyai akhlak yang baik akan tetapi masih ada beberapa siswa yang mempunyai akhlak yang buruk, jika siswa yang berakhlak buruk bergaul dengan siswa yang berakhlak baik maka bisa terjadinya perubahan akhlak pada siswa yang berakhlak buruk menjadi baik, namun jika siswa bergaul dengan yang mempunyai akhlak

sama-sama buruk maka akhlak siswa tersebut tidak ada perubahan lebih baik dan bisa bertambah buruk. Begitu pula Ketika pergaulannya di luar sekolah baik dengan teman di lingkungan rumahnya atau dilingkungan lain itu sama-sama mempengaruhi akhlaknya dan yang ditakutkan jika sudah mengenal pergaulan bebas maka sulit akan merubah kebiasaan akhlaknya.

Ibu Siti Juariah mengatakan:

“Kalau faktor penyebabnya yang pertama itu pergaulan baik di sekolah maupun di luar sekolah, setelah kami melakukan wawancara kepada anak itu ternyata teman bergaulnya juga memiliki akhlak yang kurang baik, sehingga itu sangat berpengaruh dengan kebiasaan baik buruk akhlak itu”<sup>53</sup>

## 2. Lemahnya Pendidikan

Lemahnya tingkat pendidikan siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi baik dan buruknya akhlak terutama pendidikan agama. Generasi muda memang saat yang tepat untuk memperbanyak menanamkan pengetahuan nilai-nilai agama supaya iman siswa dapat terpondasi dengan kokoh, jika iman nya lemah maka tidak dipungkiri siswa mempunyai nafsu yang tidak bisa dikendalikannya dan hanya menuruti kemauan nafsunya sehingga dia tidak mempunyai rasa sabar, rasa malu dan keras kepala. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti juariah, ia mengatakan bahwa “Yang kedua, biasanya anak tersebut kurangnya wawasan atau jarang dididik oleh orang tuanya terutama tentang hal keagamaan, jadi anak itu bertingkah semaunya dan susah untuk dibina”

---

<sup>53</sup> Siti Juariyah.

### 3. Penggunaan Gadget

Pada zaman sekarang penggunaan gadget sudah umum digunakan baik kalangan tua maupun muda, akan tetapi jika penggunaannya tidak sesuai dengan kebutuhan yang baik maka akan mempengaruhi pola pikir dan sifat baik seseorang. Pada penggunaan seorang anak harus diawasi dan dibatasi karena pada usia muda rasa penasarannya akan pengetahuan anak itu tinggi, maka dari itu pada penggunaan gadgetnya harus dibimbing ke arah yang baik terutama pada fitur internet, pada fitur ini tentunya mempermudah siswa untuk memperluas pengetahuannya baik pengetahuan umum maupun agama, jika siswa sampai salah dalam penggunaannya seperti; bacaan dan tontonan yang negative, bermain game dengan perkataan yang buruk, sampai lupa akan waktu, maka hal tersebut akan menjadi pribadi akhlak yang buruk bagi seseorang.

Seperti dalam ungkapan bapak Munawir:

“Faktor selanjutnya itu penggunaan handphone, apalagi sekarang itu ada fitur internet yang dengan mudah bisa diakses oleh anak, zaman sekarang kalau penggunaannya tidak diawasi akan bahaya pengaruhnya contoh saja sosial media atau media lain, banyak yang tidak layak ditontonkan oleh orang dewasa apalagi anak dibawah umur bisa jadi anak tersebut meniru apa yang ia lihat, mulai dari perilakunya, gaya bicarannya, dan kegiatan-kegiatan lainnya”<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Munawir, Wawancara Kepala Sekolah Mi Nurul Ulum Kotagajah 28 november 2022.

### **C. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak di MI**

#### **Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah.**

##### **1. Mengenal Khalayak**

Bagi seorang komunikator mengenal komunikan adalah hal wajib supaya pesan dapat disampaikan tepat sasaran terhadap komunikator, seperti: bagaimana kondisi lingkungannya, mengetahui kondisi kepribadian dan bagaimana latar belakang siswa.

Mengetahui faktor yang menyebabkan akhlak menjadi buruk, juga akan mempermudah bagaimana pemilihan pesan yang akan disampaikan.

##### **2. Menentukan Tujuan**

Tujuan yang dilakukan komunikasi ini adalah membentuk peserta didik yang senantiasa berakhlak mulia dan menanamkan nilai-nilai agama dalam perilaku sehari-hari. Berdasarkan wawancara dengan ibu Siti Juariah menyatakan:

“Tujuan saya selalu menyampaikan pesan yang baik, memberikan nasihat, motivasi-motivasi, tentu tujuannya untuk membina akhlak yang kurang baik supaya bisa berubah menjadi yang lebih baik dan tujuan ini juga merupakan salah satu tujuan dari terbentuknya madrasah ini”

##### **3. Menyusun Pesan**

###### **a. Mengolah Pesan**

Dalam penelitian ini komunikator memberikan pesan kepada komunikan mengenai pembinaan akhlak, namun supaya pesan dapat diterima baik, maka guru harus mengcoding/mengolah pesan

menerjemahkannya menjadi pesan yang nantinya dapat mudah dipahami dan diterima oleh komunikan.

Seperti yang ibu Nur Janah katakan:

“Langkah pertama yang saya lakukan untuk membina akhlak siswa dengan cara memberikan teguran secara halus seperti memberikan nasihat terlebih dahulu dengan Bahasa yang mudah dipahami kemudian apabila siswa itu belum ada perubahan maka tegur dia dengan Bahasa yang lebih tegas”<sup>55</sup>

#### b. Komunikasi Persuasif dan Interpersonal

##### 1) Komunikasi Persuasif

Dalam komunikasi ini memberikan pesan kepada komunikator, yang mana komunikasi ini dapat mempengaruhi sikap, tindakan dan pendapat seorang siswa, dengan harapan siswa dapat mengubah akhlaknya yang lebih baik dan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan guru.

Dalam upaya ini guru memberikan ajakan atau bujukan kepada siswanya baik secara individu maupun kelompok dengan memberikan motivasi-motivasi, dengan cara ini bisa memberikan tekanan, dorongan, semangat kepada seorang siswa.

“Sebagaimana di ungkapkan ibu Nur Janah guru mata pelajaran PAI kelas 1-3 di MI Nurul Ulum kotagajah bahwa, dalam membina akhlak siswa di sekolah baik pada saat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran, cara yang saya lakukan dengan cara menasihati siswa untuk selalu berbuat baik seperti tidak boleh jahil terhadap teman, saling membantu, tidak boleh berkata yang tidak baik dan ketika

---

<sup>55</sup> Nur Janah, Wawancara Guru Mi Nurul Ulum Kotagajah, 28 November 2022.

ada guru yang sedang menerangkan di kelas untuk tidak membuat kegaduhan”<sup>56</sup>

Begitu juga dengan pendapat ibu Siti Juariah (guru PAI kelas 4-6 di MI Nurul Ulum Kotagajah)

“Ibu Siti Juariah mengungkapkan bahwa, komunikasi yang saya gunakan untuk membina akhlak siswa itu dengan cara seperti memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan atau anak yang bandel kemudian saya beri nasihat dan motivasi, intinya membujuk siswa supaya mengubah akhlak yang kurang baik dapat berubah menjadi baik”<sup>57</sup>

Dalam hal ini dapat disimpulkan untuk memberikan nasihat, teguran dan motivasi dengan menggunakan komunikasi persuasif dinilai cukup efektif untuk membujuk secara umum supaya memperbaiki akhlaknya menjadi lebih baik, namun untuk secara khusus terlebih anak yang bermasalah perlu dilakukan tindakan khusus.

Keterangan tersebut diperkuat dengan ungkapan salah satu murid, Seperti ungkapan

“Kalau ada anak yang bandel nakal suka gangguin teman-temannya, itu langsung ditegur ibu guru dibilangin supaya tidak nakal lagi sama teman-temanya trus ibu guru bilang ke anak-anak lain itu sebagai contoh kepada yang lain supaya tidak meniru kelakuan seperti itu dan agar selalu berakhlak baik dan selalu menolong sesama teman”<sup>58</sup>

Jika dalam proses pembinaan akhlak antara guru dengan sekelompok siswa yang kemudian masih terdapat seorang siswa yang belum merubah sikapnya atau akhlaknya masih belum baik, maka

<sup>56</sup> Nur Janah, Wawancara Guru MI Nurul Ulum Kotagajah 28 november 2022.

<sup>57</sup> Siti Juariyah, Wawancara Guru MI Nurul Ulum Kotagajah 28 november 2022.

<sup>58</sup> Slamet Arfan Maulana, Wawancara Siswa MI Nurul Ulum Kotagajah, 2 Januari 2023.

dalam komunikasi persuasif ini perlu melakukan tindak lanjut atau memerlukan usaha lebih dengan memusatkan perhatian dan melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut.

## 2) Komunikasi Interpersonal

Dengan menggunakan komunikasi interpersonal/komunikasi antar pribadi dilakukan dengan cara tatap muka, dengan kata lain komunikator dan komunikan melakukan komunikasi yang bersifat personal secara langsung dengan berdialog dan akrab. Menggunakan komunikasi ini dapat melakukan pendekatan kepada seorang komunikan secara akrab dengan mendengarkan apa yang dibicarakan komunikan secara simpati dan menanggapi dengan positif, dengan cara ini membuat komunikan merasa aman dan mempercayai, secara perlahan siswa akan mengutarakan apa yang menjadi permasalahan pada dirinya dan komunikator membantu memberikan alternatif dalam memecahkan permasalahan tersebut. Ketika pendekatan ini berhasil maka akan lebih mudah dalam memberikan nasihat, motivasi, dan dorongan sehingga dapat merubah akhlakunya yang lebih baik.

“Sebagaimana di ungkapkan ibu Siti Juariah beliau mengungkapkan bahwa, apabila anak itu sudah ditegur dan dinasihati belum juga ada perubahan biasanya nanti anak tersebut akan saya panggil ke kantor untuk berbicara baik-baik secara langsung kemudian saya tanyakan apa yang menjadi permasalahan pada anak tersebut. Biasanya ketika kita para guru sudah ada pendekatan kepada siswa, siswa akan mudah membicarakan apa yang menjadi masalahnya. Kalau siswa itu tetap bandel maka nanti yang menghadapi pak kepala sekolah, anak tersebut dipanggil keruangan kepala sekolah untuk menghadap beliau, dengan cara yang sama

cuma mungkin mental siswa menghadapi kami dengan kepala sekolah itu berbeda”

Bapak Komarudin mengkonfirmasi komunikasi yang dilakukan ibu siti “iya betul beliau berkomunikasi secara personal terhadap siswa untuk membina akhlaknya” .

Hal ini diperkuat dengan ungkapan siswa yang pernah dipanggil ke kantor untuk tindakan lanjut dari pihak guru.

“Saya dipanggil pak kepala sekolah di kantor karena saya jahil ke teman-teman terus dinasihati ibu guru, tapi besoknya saya ulangi lagi kemudian saya di tegur lagi sama bu guru dan dipanggil pak kepala sekolah ke kantor karena saya mengulangi kesalahan saya dan membantah teguran dari ibu guru”

#### c. Efek

Komunikasikan yang menangkap pesan dari komunikator akan memberikan efek timbal balik kepadanya, yang nantinya komunikasikan akan memberikan tanggapan mengenai pesan yang telah disampaikan.

Seperti ungkapan ibu Juariah

“Ketika siswa sudah menerima pembinaan maka dari situ kami bisa melihat bagaimana efek dari siswa itu apakah akhlaknya berubah ke lebih baik atau tidak ada perubahan. Bisa juga Ketika kami berikan teguran atau nasihat maka saat itu juga bisa dilihat bagaimana respon siswa, apakah menolak atau menerima pesan kami”<sup>59</sup>

#### d. Nois

Setelah memberikan tanggapan dari situ komunikator dapat mengkonfirmasi apakah pesannya dapat diterima baik atau terdapat noise/gangguan yang menyebabkan kesalahan pahaman atau belum

---

<sup>59</sup> Siti Juariyah.



paham terhadap pesannya. Seperti keterangan ibu Juariah yang mengatakan:

“Dari apa yang kami sampaikan kepada siswa setelah siswa memberikan responnya entah baik atau buruk kita akan evaluasi, jikalau responnya buruk bisa jadi yang menjadi permasalahannya ketika kita menyampaikannya salah atau memang sifat anak itu lebih bandel dari siswa yang lain”<sup>60</sup>

Dalam bentuk pelaksanaan penyampaian pesan terdapat beberapa teknik yaitu:

1) *Redundancy*

Mempengaruhi komunikasi dengan cara mengulang-ulang penyampaian pesan, sehingga komunikasi akan memperhatikan dan mudah mengingat pesan yang sudah disampaikan

2) *Canalizing*

Teknik ini mempengaruhi komunikasi dengan menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan-lahan merubah sikap dan pola pemikirannya ke arah tujuan.

4. Menetapkan Metode

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode dimana seorang komunikator menjelaskan motivasi atau pesannya dengan menggunakan penuturan lisan atau komunikasi verbal yang disampaikan kepada peserta didiknya, menggunakannya metode ini dimaksud supaya peserta didik lebih mudah memahami dan praktis karena pesan sudah diterjemahkan dengan Bahasa yang lebih mudah untuk di mengerti oleh komunikasi.

---

<sup>60</sup> Siti Juariyah.

Dalam penerapan metode ini Ketika didalam kelas komunikator memberikan motivasi kepada komunikan supaya selalu berperilaku sopan santun, saling membantu dan tidak melakukan sesuatu hal yang buruk.

Sebagaimana ungkapan ibu siti juariah bahwa:

“Untuk metode kami menggunakan metode ceramah, biasa kami gunakan dalam mengajar pelajaran umum maupun agama dan Ketika saya mengajar ada salah satu siswa yang berulah bisa sekalian diberi nasihat bukan hanya untuk siswa tersebut tetapi juga buat contoh siswa yang lain, Cara ini cukup praktis dan mudah dimengerti anak-anak”<sup>61</sup>

## 2) Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah metode dimana komunikator memberikan contoh atau memberikan pesan melalui komunikasi verbal maupun non verbal kepada komunikan secara langsung.

Dalam mengaplikasikannya harus memberikan contoh hal-hal yang baik secara langsung, seperti; selalu bertutur kata dan berperilaku sopan santun, membantu sesama lain dan saling menghormati. Dengan begitu secara tidak langsung pesan tersebut akan di amati dan dicontoh oleh komunikan. Ibu Siti Juariah mengungkapkan bahwa “metode selanjutnya kami sebagai guru harus memberi contoh yang baik kepada siswa karena kami panutan mereka agar siswa dapat mencontoh yang baik, baik perilaku, ucapan dan penampilan.”

---

<sup>61</sup> Siti Juariyah, wawancara guru MI Nurul Ulum Kotagajah.

### 3) Metode Pengawasan

Metode pengawasan merupakan sebuah proses atau suatu upaya untuk memastikan apakah kinerja dapat terlaksana sesuai dengan apa yang di inginkan. Dalam metode ini guru akan mengawasi siswa yang bermasalah dan sebelumnya sudah mendapatkan nasihat dan motivasi, dengan melihat apakah siswa tersebut ada perkembangan untuk merubah akhlaknya yang lebih baik atau belum. Dalam pengawasan ini guru juga bisa mengevaluasi apakah penyampaiannya ada yang salah atau metodenya yang kurang efektif, dengan cara beberapa hari sekali berkomunikasi dengan siswa tersebut secara personal memberikan beberapa pertanyaan untuk mengkonfirmasi evaluasi metode yang sudah dilakukan apakah sudah berjalan dengan baik.

Sebagaimana ungkapan ibu Siti Juariah bahwa:

“Untuk menjaga berjalannya perubahan pada siswa yang akhlaknya kurang baik kami para guru akan mengawasi anak tersebut bagaimana perkembangan akhlaknya terutama anak yang sudah kami panggil di kantor, jika tidak ada perubahan atau malah nambah buruk maka tindakan kami selanjutnya harus memanggil orang tua mereka untuk membicarakan secara langsung”<sup>62</sup>

Pelaksanaan metode tersebut menggunakan beberapa teknik strategi komunikasi seperti:

#### a. Informatif

Pesan yang disampaikan sesuatu yang apa adanya di atas fakta-fakta yang benar yang kemudian memberikan keterangan

---

<sup>62</sup> Siti Juariah.

yang menuntun ke arah pendapat dengan penggunaan akal pikiran semua orang sehingga pendapat ini menjadi pernyataan.

b. Edukatif

Teknik ini dapat diterapkan ketika teknik informatif berjalan dengan baik, sehingga usaha untuk mempengaruhi komunikator dengan pendapat, fakta dan pernyataan dapat merubah akhlaknya menjadi lebih baik akan tercapai dengan efektif.

5. Memilih Media Yang Digunakan

a. Tata Tertib Siswa

Tata tertib siswa adalah peraturan yang sifatnya mengikat siswa dengan tujuan menciptakan keamanan dan ketentraman. Peraturan ini tentunya sudah disepakati bersama dan apabila ada yang melanggar maka siswa akan mendapatkan sanksi.

b. Buku Catatan Siswa

Untuk proses penyampian pesan tentunya menggunakan media yang menjadi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan. dalam komunikasi pembinaan ini komunikator menggunakan media face to face selain itu juga ada buku laporan siswa. Seperti ungkapan bapak Munawir “Ketika terdapat siswa yang bermasalah maka saya catat kedalam buku laporan siswa untuk tindak langsungnya dengan memanggil orang tua siswa itu”<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Munawir, Wawancara Kepala Sekolah Mi Nurul Ulum Kotagajah, 28 November 2022.

**Gambar 2.** Buku Catatan Kasus Siswa MI Nurul Ulum Kotagajah.

| NO | HARI<br>TANGGAL    | PELAKSANA/<br>KASUS  | NAMA  | TTD | PENYELESAIAN   | KETERANGAN |
|----|--------------------|--|-------|-----|--|------------|
| 1. | Senin<br>10-8-2020 | Kurang perhatian dari orang tua dikarenakan perpisahan orang tua           | Nanda |     | Memanggil orang tua dan memberi penjelasan bahwa anak kurang perhatian | Kls V      |
| 2. | Sabtu<br>16-8-2020 | Kurang perhatian dari orang tua karena orang tua berlainan sibuk           | Aji   |     | memanggil orang tua  | Kls V      |
| 3. | 20-01-2020         | sering dibully teman karena dia tidak percaya diri.                        | Cici  |     | memanggil saudara/nenek  | Kls V      |
| 4. | 25-01-2020         | Keterhinggalan Pe-<br>lajaran karena di-<br>tinggal ibu di-<br>luar negri. | Abid  |     | memanggil orang tua/<br>ayah   | Kls V      |

Ibu Siti Juariah menambahkan:

“Untuk pada saat daring kemarin itu kami menggunakan whatsapp untuk pembelajarannya, dan juga ada group whatsapp wali murid untuk memberi informasi perkembangan anaknya, jadi ketika ada siswa yang sering melakukan bolos sekolah atau bermasalah di sekolah, maka kami bisa memberi tahukan kepada wali murid lewat whatsapp”<sup>64</sup>

### c. Whatsaap

Membina akhlak buruk menjadi lebih baik itu memerlukan waktu yang tidak singkat apalagi jika hanya mengandalkan waktu di sekolah, dengan waktu tersebut dirasa kurang efektif perlu waktu tambahan dan untuk waktu paling banyak adalah waktu berada di luar jam sekolah. Maka dari itu pihak sekolah bekerja sama dengan wali murid dalam hal pembinaan akhlak siswa, dengan menggunakan teknologi sekarang ini yaitu via WhatsApp,

<sup>64</sup> Siti Juariyah, Wawancara Guru Mi Nurul Ulum Kotagajah, 28 November 2022.

dengan membuat group WhatsApp wali murid MI Nurul Ulum yang tentunya akan mempermudah guru dalam memberikan informasi yang praktis dan efektif tentang bagaimana perkembangan akhlak dan prestasi anaknya selama berada di jam sekolah.

Dengan media ini juga dapat mempererat hubungan yang baik antara guru dengan pihak wali murid dengan bekerja sama saling bertukar pendapat untuk menemukan solusi bagaimana cara membina akhlak anaknya agar lebih baik kedepannya dan juga untuk mencegah apabila terjadi kesalah pahaman dalam guru memberikan pembinaan anaknya seperti teguran dan hukuman kepada siswa.

Seperti yang di ungkapkan ibu Siti Juariah

“Waktunya memang kurang sih mas untuk membina siswa dengan hanya mengandalkan jam sekolah karena waktu selebihnya dan lebih banyak itu di luar jam sekolah, maka untuk mengatasi hal itu kami menggunakan aplikasi whatsapp untuk membuat group wali murid. Ya itu mudahnya sekarang ada aplikasi yang simpel bisa memberitahu perkembangan anaknya dan mepermudah kami memberi informasi, dan juga mencegah salah paham antara wali murid dan guru karena anaknya kami beri teguran atau hukuman”<sup>65</sup>

Dengan menggunakan media tersebut teknik kursif dapat digunakan dengan efektif, karena dapat mempengaruhi komunikasi dengan jalan memaksa dalam bentuk peraturan-peraturan yang ada.

---

<sup>65</sup> Siti Juariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah, sebagai berikut: Beberapa faktor yang menjadi penyebab akhlak menjadi buruk, yang pertama, faktor pergaulan lingkungan. Yang kedua, faktor lemahnya pendidikan. Yang ke tiga, faktor penggunaan gadget.

Strategi komunikasi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak, berikut langkah-langkah dan teknikya: Yang pertama, Komunikator harus mengenal khalayak/komunikannya, dalam hal ini komunikator harus mengetahui bagaimana kondisi lingkungan, kondisi kepribadian dan bagaimana latar belakang komunikan seperti faktor yang mempengaruhi akhlaknya menjadi tidak baik. Yang ke dua, menentukan dan menetapkan tujuan awal melakukan komunikasi. Yang ke tiga, menyusun pesan, sebelum penyampaian pesan terhadap komunikan pesan harus diolah terlebih dahulu supaya pesan yang disampaikan dapat diterima baik oleh komunikan pemilihan bahasa yang mudah dipahami, pemilihan jenis komunikasi dan selalu melakukan evaluasi pesan yang sudah di sampaikan. Dalam bentuk pelaksanaan penyampaiannya pesan terdapat beberapa teknik yaitu: *Redundancy* dan *Canalizing*. Yang ke empat menggunakan metode, dalam hal ini komunikator menggunakan beberapa metode seperti, metode ceramah, keteladanan dan pengawasan yang tujuannya untuk mempermudah dalam penyampaian pesan. Pelaksanaan metode tersebut menggunakan

beberapa teknik strategi komunikasi seperti: Informatif dan edukatif. Yang ke lima menggunakan media, media menjadi tempat berlalunya pesan komunikator kepada komunikan selain itu dapat mengurangi kesalahpahaman pesan yang disampaikan dan sebagai media pengingat pesan, dalam penelitian ini media yang dipakai komunikator adalah tata tertib siswa, media buku dan media whatsapp. Dengan menggunakan media tersebut teknik kursif dapat digunakan dengan efektif, karena dapat mempengaruhi komunikan dengan jalan memaksa dalam bentuk peraturan-peraturan yang ada.

#### **B. Saran**

Peneliti berharap kepada pihak sekolah MI Nurul Ulum Kotagajah dapat mengembangkan komunikasi terkhusus mengenai strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak siswa, dengan menambahkan program-program baru untuk pembinaan akhlak dan mengoptimalkan teknologi untuk metode komunikasi.

Dengan metode yang sudah diketahui ini diharapkan dapat menjadi peningkatan terhadap pembinaan akhlak siswa, karena perkembangan akhlak siswa itu lebih penting untuk generasi masa depannya. Himbauan kepada orang tua, saya harap lebih mengawasi perkembangan anaknya di rumah mulai dari pergaulannya, bermain gadget dan selalu memberikan wawasan nilai-nilai agama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akilah Mahmud. "Ciri Dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam," 1, 13 (2019).
- Arifah Suryaningsih. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2d Melalui Strategi Komunikasi Persuasif," Edisi Khusus Kbm Pandemi Covid-19, 5 (2020).
- A'yun, Kurroti, Dan Wildanul Fajri. "Aktualisasi Kurikulum Terintegrasi Di Sma Trensains Tebuirengj Ombang," 2018, 26.
- Bahri, Husnul. "Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini." *Nuansa* 11, No. 1 (10 Juni 2018). <https://doi.org/10.29300/nuansa.v11i1.1356>.
- Fasha Umh Rizky Dan Nur Syam. "Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama Dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11 (April 2021).
- Fatimah. "Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di Mi Rahmatullah Kota Jambi," 1, 2 (Juni 2021).
- Gan Gan Giantika. "Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa Sdn Tebet Barat 01 Jakarta Selatan Di Masa Pandemi Covid -19," *Journal Komunikasi*, 11 (September 2020).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andrian, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Dan Ria Rahmatul Istiqomah. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif". Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hariyanto, Didik. "Pengantar Ilmu Komunikasi". Sidoarjo, Jawa Timur: Umsida Press, 2021.
- Hestu Nugroho Warasto. "Pembentukan Akhlak Siswa," 1, 2 (Juni 2018).
- Hinda Hapita. "Komunikasi Persuasif Guru Pada Pembinaan Akhlak Siswa Lokal Jauh Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Rawas Ulu Sumatera Selatan." *Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah*

Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Uin Fas), 2022.

Indah Yasminum Suhanti, Dwi Nikmah Puspitasari, Dan Rakhmaditya Dewi Noorrizki. "Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Um," Perkembangan Masyarakat Indonesia Terkini Berdasarkan Pendekatan Biopsikososial, 26 Agustus 2018.

Irkhamiyati. "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 13 (2017).

Kamaruzzaman Dan Muhammad Saleh. "Suatu Kajian Komunikasi Persuasif Dalam Pandangan Al-Quran," 1, 5 (Februari 2022).

Komarudin. Wawancara Guru Mi Nurul Ulum Kotagajah, 2 Januari 2023.

Lumbu, Aliandi A. "Strategi Komunikasi Dakwah". Yogyakarta: Cv. Gre Publishing, 2019.

M., Karman. "Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan". Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018.

Manan, Syaepul. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan" 15, No. 1 (2017): 17.

Miko Yuda Pribadi. Wawancara Siswa Mi Nurul Ulum Kotagajah, 2 Januari 2023.

Munawir. Wawancara Kepala Sekolah Mi Nurul Ulum Kotagajah, 28 November 2022.

Nadira Annisa Ramadhani. "Strategi Komunikasi Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Sma Negeri 9 Kota Tangerang Selatan." Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2021.

Nofrion. "Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran". Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

- Nur Janah. Wawancara Guru Mi Nurul Ulum Kotagajah, 28 November 2022.
- Onong Uchjana Dan Effendi. "Ilmu Komunikasi". *Teori Dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya, 2017.
- “Peran Guru Kelas Terhadap Pembinaan Ibadah Peserta Didik Di Sd Alam Lukulo Kebumen - Iainu Repository.” Diakses 23 Juni 2022. <Http://Eprints.Iainu-Kebumen.Ac.Id/Id/Eprint/100/>.
- Resa Dini Ramadhani Dan Shinta Hartini Putri. “Strategi Komunikasi Ppsbr Lembang Dalam Membentuk Konsep Diri Dan Aspek Psychological Well-Being Pada Remaja Pmks,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (Jisip)*, 6 (Januari 2022).
- Rizal Masdul, Muh. “Komunikasi Pembelajaran.” *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 13 (2018).
- Sahputra, Dedi. “Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi Communication Management A Communication Approach.” *Jurnal Simbolika Research And Learning In Communication Study* 2 (2020): 152–62. <Https://Doi.Org/10.31289/Simbollika.V6i2.4069>.
- Saleh, Trisno. “Strategi Komunikasi Dakwah Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Mts Muhammadiyah Limbung.” *Strata Satu*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Siti Juariyah. Wawancara Guru Mi Nurul Ulum Kotagajah, 16 Desember 2021.
- . Wawancara Guru Mi Nurul Ulum Kotagajah, 28 November 2022.
- Slamet Arfan Maulana. Wawancara Siswa Mi Nurul Ulum Kotagajah, 2 Januari 2023.
- Sugiono. "Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods". Bandung: Alvabeta Cv, 2017.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D". Bandung: Alfabeta, 2017.

———. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D". 2 Ed. Bandung: Alfabeta, 2019.

Teti Apriyanti. "Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Multi Science*, 3 (2021).

Tri Indah Kusumawati. "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2, 6 (Desember 2016).

Tri Na'imah Dan Dyah Siti Septiningsih. "Komunikasi Interpersonal Dalam Kajian Islam," *Prosiding Seminar Nasional Prodi Pai Ump*, 2019.

Wardana. "Pendidikan Islam Dan Lingkungan Hidup". Aceh: Sahifah, 2018.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0872/ln.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.  
**Dr. Aliandi A. Lumbu, M.Kom.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Rizky Ridho Maulana  
NPM : 1803061039  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Strategi Komunikasi dalam Pembinaan ibadah di MI Nurul Ulum Kota Gajah

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1373/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZKY RIDHO MAULANA**  
NPM : 1803061039  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG T, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

**Murawir, S.Pd.1**  
NIP. 196811012005011004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1374/In.28/D.1/TL.00/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA SEKOLAH MADRASAH**  
**IBTIDAIYAH NURUL ULUM**  
**KOTAGAJAH LAMPUNG T**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1373/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 26 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIZKY RIDHO MAULANA**  
NPM : 1803061039  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG T, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Oktober 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002





**YAYASAN NURUL 'ULUM  
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL 'ULUM KOTAGAJAH**

STATUS : TERAKREDITASI (B)

NSM : 111218020063 NPSN : 60705501

Alamat : Jln. Jenderal Sudirman Kauman Kotagajah Lampung Tengah ✉ 34153 [miukoga@gmail.com](mailto:miukoga@gmail.com)

No : 230/MI.NU/KG/LT/XII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Izin Research  
Kepada Yth.,  
Ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Nurul Ulum Kotagajah memberikan izin kepada :

Nama : **RIZKY RIDHO MAULANA**  
NPM : 1803061039  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK DIMADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH.

Untuk melakukan **RESEARCH** di Madrasah yang kami pimpin dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.  
Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan semestinya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Kotagajah, 06 Desember 2022

Kepala Madrasah



**MUNAWIR, S.Pd.I**

NIP. 196811012005011004

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1648/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Ridho Maulana  
NPM : 1803061039  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803061039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 14 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1642/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Ridho Maulana  
NPM : 1803061039  
Judul : Strategi Komunikasi Guru dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Kota Gajah Lampung Tengah

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 15 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 16 Desember 2022

Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih

**OUTLINE**  
**PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI KECANDUAN GADGET**  
**DALAM KAJIAN KOMUNIKASI ISLAM**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Dan Subfokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Strategi komunikasi
  - 1. Pengertian Komunikasi.
  - 2. Komunikasi Verbal Dan Non Verbal
  - 3. Unsur-Unsur Dalam Proses Komunikasi
  - 4. Strategi Komunikasi
  - 5. Langkah-Langkah
  - 6. Fungsi Komunikasi
- B. Pembinaan akhlak
  - 1. Pengertian Pembinaan.
  - 2. Pengertian Akhlak
  - 3. Dasar-Dasar Akhlak
  - 4. Ciri-Ciri Akhlak Dalam Islam
  - 5. Pembagian Akhlak.
- C. Guru Dan Siswa
  - 1. Pengertian Guru.
  - 2. Peran Guru.
  - 3. Pengertian Peserta Didik

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Pengumpulan Data
- D. Metode Analisis Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah  
Lampung Tengah

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah
  3. Visi Dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah
  4. Susuna Kepengurusan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah
- B. Hasil Penelitian
- a) Strategi Komunikasi Yang Digunakan Guru Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di MI Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah.
- C. Faktor Pendukung Dan Penghambat
1. Faktor Pendukung
  2. Faktor Penghambat

## **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Dr. Aliandi A Lumbu, M.Kom.I**  
NIP. 0223107602

Metro, 6 Oktober 2022  
Mahasiswa Ybs



**Rizky Ridho Maulana**  
NPM.1803061039

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA**  
**DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM KOTAGAJAH**  
**LAMPUNG TENGAH**

---

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Pengantar**

Wawancara ditanyakan kepada guru dan Kepala Sekolah dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Strategi Komunikasi guru Dalam membina akhlak peserta didik di MI Nurul Ulum”. Adapun wawancara merupakan proses Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak peserta didik, sebagai berikut:

- a. Informasi yang diperoleh dari guru yang telah memiliki “Strategi Komunikasi Dalam membina akhlak peserta didik di MI Nurul Ulum”
- b. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian kepala sekolah, guru dan peserta didik tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

**B. Petunjuk Wawancara:**

- a. Pendahuluan dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan menyampaikan surat pengantar serta meminta izin jika ingin merekam.
- b. Menyerahkan surat permohonan kepada narasumber wawancara sebagaimana terlampir.
- c. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
- d. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
- e. Penutup dengan mengucapkan terimakasih.

## **A. Identitas Responden**

Guru MI Nurul Ulum.

- 1) Nama : Nurjanah, S.Pd.I  
Alamat : Kauman, Kotagajah  
Jabatan : Guru
- 2) Nama : Komarudin, S.Pd.I  
Alamat : Kauman, Kotagajah  
Jabatan : Guru
- 3) Nama : Siti Juariyah, S.Pd.I  
Alamat : Bangun Rejo, Gunung Sugih  
Jabatan : Guru
- 4) Nama : Dra. Suparmi  
Alamat : Kotagajah Timur, Kotagajah  
Jabatan : Guru

## **B. Wawancara/ Interview**

- 1) Bagaimana cara guru melakukan pendekatan kepada peserta didik di MI Nurul Ulum?
- 2) Lalu bagaimana jika dalam melakukan pendekatan tersebut, ada peserta didik yang memiliki akhlak yang kurang baik/akhlak tercela?
- 3) Menurut bapak/ibu, apakah strategi komunikasi sangat diperlukan bagi seorang guru dalam membina peserta didik?
- 4) Apakah ada perbedaan komunikasi yang dilakukan guru terhadap murid tersebut dengan murid yang lain?
- 5) Bagaimana cara guru membina akhlak terhadap murid di MI Nurul Ulum?
- 6) Strategi komunikasi seperti apa yang guru gunakan dalam pembinaan akhlak?



- 7) Dalam proses pembinaan tersebut apakah ada perbedaan cara yang dilakukan guru terhadap peserta didik yang memiliki akhlak yang baik dengan yang buruk, jika ada bagaimana perbedaannya?
- 8) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pembinaan akhlak peserta didik?
- 9) Apa saja faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak peserta didik di MI Nurul Ulum Kotagajah?
- 10) Adakah evaluasi guru untuk Langkah kedepannya dalam strategi komunikasi terhadap murid dalam hal pembinaan akhlak?

### **A. Identitas Responden**

Kepala sekolah MI Nurul Ulum.

- 1) Nama : Munawir, S.Pd.I
- Alamat : Kotagajah, Lampung Tengah
- Jabatan : Kepala sekolah MI Nurul Ulum Kotagajah.

### **B. Wawancara/ *Interview***

- 1) Apa saja program bapak dalam pembinaan keagamaan/Religi terhadap anak didik terutama dalam hal akhlak?
- 2) Bagaimana cara bapak untuk menyikapi anak didik yang mempunyai akhlak yang kurang baik/tercela?
- 3) Menurut bapak, apakah strategi komunikasi sangat diperlukan dalam membina peserta didik?
- 4) Apakah bapak mempunyai program untuk guru dalam hal strategi komunikasi terhadap peserta didik?
- 5) Siapa saja yang berperan dalam mendukung pembinaan akhlak peserta didik?
- 6) Adakah evaluasi bapak untuk Langkah kedepannya dalam program strategi komunikasi guru terhadap murid dalam hal pembinaan akhlak?

### A. Identitas Responden

Peserta didik mi nurul ulum

| No | Kelas I        | Kelas II       | Kelas III     |
|----|----------------|----------------|---------------|
| 1  | Bunga septiana | Fauzia saputri | Taufik arrido |
| 2  | Rangga pratama | Deka sanjaya   | Khoirullah    |

| No | Kelas IV     | Kelas V          | Kelas VI           |
|----|--------------|------------------|--------------------|
| 1  | Nur aini     | Azzahratul laill | Nur ajeng fitriani |
| 2  | Reza saputra | m. fadil         | Andika jaya        |

### B. Wawancara/ Interview

Daftar pertanyaan wawancara untuk peserta didik MI Nurul Ulum Kotagajah.

- 1) Siapa nama anak?
- 2) Bagaimana pendapat anak terhadap guru yang mengajar di MI Nurul Ulum?
- 3) Bagaimana komunikasi guru dalam membina akhlak pada anak?
- 4) Apakah anda mudah dalam memahami apa yang disampaikan guru?
- 5) Lalu hal apa yang membuat anak sulit atau mudah memahami komunikasi guru dalam membina akhlak?

### A. OBSERVASI

1. Pengamatan Langsung Terhadap Bagaimana Strategi komunikasi Guru Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di MI Nurul Ulum.
2. Mengamati Anak-Anak MI Nurul Ulum Ketika Pembinaan Akhlak Oleh Guru.

## B. DOKUMENTASI

1. Visi, misi dan tujuan madrasah MI Nurul Ulum Kotagaha Lampung Tengah.
2. Jumlah guru dan siswa MI Nurul Ulum Kotagaha Lampung Tengah.
3. Profil MI Nurul Ulum Kotagaha Lampung Tengah.

Metro, 20 Mei 2022

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



**Dr. Aliyandi A Lumbu, M. Kom.I**  
NIDN. 0223107602




**Rizky Ridho Maulana**  
NPM.1803061039

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rizky Ridho Maulana  
NPM : 1803061039


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2022

| No. | Hari/Tanggal | Hal yang Dibicarakan  | Tanda Tangan Dosen  |
|-----|--------------|---|---|
|     | 28.9.2022 *  | <ul style="list-style-type: none"> <li>* Kerapuhan tulisan</li> <li>x susututan isi</li> <li>* Sumber data dimasukkan</li> <li>* Kriteria, biar jelas</li> <li>* Konsisten tulisan</li> <li>* Seuiken dengan buku pedoman</li> <li>x Landasan Teori yang bertesinam. bungan</li> <li>x bisa ditambahkan sampel</li> </ul> |  |
|     | 7.10.2022    | <ul style="list-style-type: none"> <li>* pertanyaan yang runtut dan <del>ring</del> sistimatis</li> <li>* di kelompokan</li> <li>* Perbnyat pertanyaaan rewai yang diputakan penelitian</li> <li>* ACC Pendalaman Bab I II III</li> </ul>   |   |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,





  
Dr. Aliandi A Lumbu, M.Kom.I  
 NIP. 0223107602

  
Rizky Ridho Maulana  
 NPM.1803060139

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rizky Ridho Maulana  
NPM : 1803061039

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2022

| No. | Hari/Tanggal | Hal yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen  |
|-----|--------------|--|---|
|     | 6.10.2022    | ACC APD Outline  |    |
|     | 7.11.2022    | -Kerapihan COVER<br>-Kerapihan TULISAN<br>Huruf Besar dan kecil<br>-urutan sesuai dengan<br>Buku Pedoman |    |
|     | 28.11.2022   | -MOTTO yang sesuai<br>-kelengkapan Data<br>-perbaiki TYPO  |  |
|     | 7.12.2022    | ACC SKRIPSI  |  |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,



Dr. Aliandi A Lumbu, M.Kom.I

NIP. 0223107602




Rizky Ridho Maulana

NPM.1803060139

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rizky Ridho Maulana  
NPM : 1803061039

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2022

| No. | Hari/Tanggal | Hal yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen  |
|-----|--------------|--|---|
|     | 28.9.2022 ✕  | <ul style="list-style-type: none"> <li>* Kerapuhan tulisan</li> <li>* Kurang isi</li> <li>* Sumber data dimasukkan</li> <li>* Kriteria, biar jelas</li> <li>* Konsisten tulisan</li> <li>* Sesuaikan dengan buku pedoman</li> <li>* Landasan Teori yang bertesinam. bungan</li> <li>* bisa ditambahkan sampel</li> </ul> |  |
|     | 7.10.2022    | <ul style="list-style-type: none"> <li>* Pertanyaan yang runtut dan sistematis</li> <li>* di kelompokan</li> <li>* Perbanyak pertanyaan awal yang diputarakan penelitian</li> <li>* ACC Pendalaman Bab I II III</li> </ul>   |   |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

  
Dr. Aliandi A Lumbu, M.Kom.I



NIP. 0223107602





Rizky Ridho Maulana

NPM.1803060139

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama : Rizky Ridho Maulana  
NPM : 1803061039


Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2022

| No. | Hari/Tanggal | Hal yang Dibicarakan   | Tanda Tangan Dosen  |
|-----|--------------|--|---|
|     | 6.10.2022    | ACC APD Outline  |    |
|     | 7.11.2022    | -Kerapihan COVER<br>-Kerapihan TULISAN<br>Huruf Besar dan kecil<br>-urutan sesuai dengan<br>Buku Pedoman |    |
|     | 28.11.2022   | -MOTTO yang sesuai<br>-kelengkapan Data<br>-perbaiki TYPO  |  |
|     | 7.12.2022    | ACC SKRIPSI  |  |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

  
**Dr. Aliandi A Lumbu, M.Kom.I**  
NIP. 0223107602

  
**Rizky Ridho Maulana**  
NPM.1803060139



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ibu Siti Juariah selaku guru PAI kelas 4-5 di MI Nurul Ulum Kotagajah.



Wawancara dengan ibu Nur Janah selaku guru PAI kelas 1-3 di MI Nurul Ulum Kotagajah.



Wawancara dengan bapak Munawir selaku kepala sekolah di MI Nurul Ulum Kotagajah.



Wawancara dengan bapak komar selaku guru umum kelas 5 di MI Nurul Ulum kotagajah.

## Buku catatan kasus siswa MI Nurul Ulum Kotagajah Lampung Tengah

| No | Waktu Terjadi      | Peristiwa / Kasus  | Nama  | TTP | PEMUSKESAN  | KETERANGAN |
|----|--------------------|--|-------|-----|---|------------|
| 1  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Nanda |     | menangis terus dan marah ke kelas karena dia bilang perantaraan | Kls V      |
| 2  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Aji   |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |
| 3  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Cici  |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |
| 4  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Amil  |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |

| No | Waktu Terjadi      | Peristiwa / Kasus  | Nama    | TTP | PEMUSKESAN  | KETERANGAN |
|----|--------------------|--|---------|-----|---|------------|
| 1  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Latifah |     | menangis terus dan marah ke kelas karena dia bilang perantaraan | Kls V      |
| 2  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Melinda |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |
| 3  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Nafis   |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |
| 4  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Silvia  |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |

| No | Waktu Terjadi      | Peristiwa / Kasus  | Nama    | TTP | PEMUSKESAN  | KETERANGAN |
|----|--------------------|--|---------|-----|---|------------|
| 1  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Latifah |     | menangis terus dan marah ke kelas karena dia bilang perantaraan | Kls V      |
| 2  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Melinda |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |
| 3  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Nafis   |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |
| 4  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Silvia  |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |

| No | Waktu Terjadi      | Peristiwa / Kasus  | Nama    | TTP | PEMUSKESAN  | KETERANGAN |
|----|--------------------|--|---------|-----|---|------------|
| 1  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Latifah |     | menangis terus dan marah ke kelas karena dia bilang perantaraan | Kls V      |
| 2  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Melinda |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |
| 3  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Nafis   |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |
| 4  | Senin<br>10.8.2023 | Kasus Perilaku dan emosi terdapat di kelas pada saat pelajaran agama | Silvia  |     | menangis terus dan marah ke kelas                               | Kls V      |

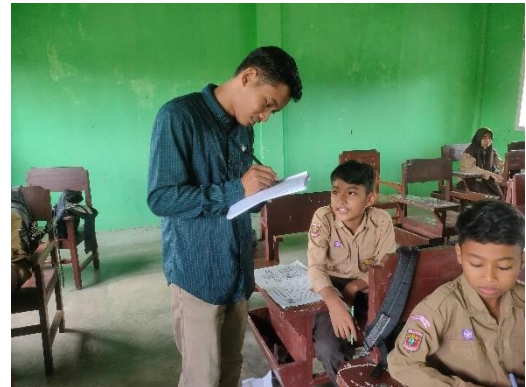




Wawancara dengan ibu Zulaikah salah satu guru di MI Nurul Ulum Kotagajah.



Wawancara dengan ibu Umul Muhimah salah satu guru di MI Nurul Ulum Kotagajah.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rizky Ridho Maulana, lahir pada tanggal 26 oktober 1999 di Seputih Raman Lampung Tengah, dari pasangan bapak Suwandi dan ibu Dwi Musaroh. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD negeri 3 Rejo Basuki Seputih Raman lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung tengah lulus pada tahun 2015, dan di lanjutkan pada SMK IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.